

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

OPTIMALISASI PERAN BMT AL-ISHLAH KOTA JAMBI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMKM

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Meraih Gelar Sarjana Ekonomi



OLEH :
SAPRIANTO
NIM : 501180112

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
1444 H /2023 M**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan bawah ini :

Nama : Saprianto
NIM : 501180112
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul: **“Optimalisasi peran BMT Al islah kota jambi dalam pemberdayaan ekonomi UMKM ”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari Skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan Saya tidak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, Desember 2023
Pembuat Pernyataan,



Pembimbing I : Agustina Mutia, S.E., M.E.I
Pembimbing II : Ahmad Syahrizal, M.E
Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 1
Telanai Pura (36122), Kota Jambi, Jambi
Website: <https://febi.uinjambi.ac.id>

Jambi, 03 Januari 2023

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di-
Jambi

NOTA DINAS

Assalamua'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara Saprianto NIM : 501180112 yang berjudul **“Optimalisasi Peran BMT Al-Ishlah Kota Jambi Dalam Pemberdayaan Ekonomi UMKM”** telah disetujui dan dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi syarat-syarat memperoleh gelar sarjana (S.1) dalam ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Demikian kami ucapkan terima kasih semoga dapat bermanfaat bagi kepentingan agaman, nusa dan bangsa.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarahkatuh

Pembimbing I

Agustina Mutia, S.E., M.E.I
NIP. 196908092003122002

Pembimbing II

Ahmad Syahrizal, M.E
NIP. 199208142019031014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Arif Rahman Hakim No.1 Telanaipura Jambi 36122 Telp./Fax: (0741) 65600 Website: febi-iainstsjambi.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B- /D.V/PP.00.5/ /2023

Skripsi dengan judul "OPTIMALISASI PERAN BMT AL-ISHLAH KOTA JAMBI DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMKM" yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Saprianto
NIM : 501180112
Tanggal ujian skripsi : 09 Februari 2023
Nilai munaqasyah : 70 (B)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji
Ketua Sidang

Dr. A.A. Miffah, M.Ag
NIP. 197311251996031001

Penguji I

Nurlia Fuslita, M.Ec.Dev
NIP.198908072019032010

Penguji II

Fauzan Ramli, M.E
NIDN. 2011129302

Pembimbing I

Agustina Mutia, S.E., M.E.I
NIP. 196908092003122002

Pembimbing II

Ahmad Syahrizal M.E
NIP. 199208142019031012

Sekretaris Sidang

Aztyara Ismadharliani, S.E, M.M
NIP. 2003079002

Jambi, November 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Dekan

Dr. A.A. Miffah, M.Ag

NIP. 197311251996031001



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambi

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾

MOTTO

Artinya :

“Karena Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

(Qs Al Insyirah ayat 5)¹



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthah Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthah Jambi

¹ QS. Al-Insyirah: 5

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang utama dari segalanya...

Sembah sujud syukur kepada Allah SWT. Taburan kasih sayangmu telah memberikanku kekuatan. Atas karunia yang engkau berikan akhirnya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam tentu selalu terlimpahkan kehariban Rasulullah Muhammad SAW.

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

Ayah dan Ibu Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini kepada Ayah (Ismail) dan Ibu (Sopia) yang tidak henti-hentinya selalu memberikan kasih sayang motivasi dan cintanya kepadaku, yang selalu memberikan semangat untuk mewujudkan cita-citaku, serta yang telah mendidik dan mengajarkan untuk selalu hidup dengan terus berusaha dan pantang menyerah.

Teman-teman

Buat teman-teman seperjuangan skripsi, terimakasih atas dukungan dan motivasi hingga skripsi ini selesai, semoga kalian semua di berikan kemudahan dalam urusannya aminn

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peran BMT Al-Islah Kota Jambi dalam pemberdayaan ekonomi UMKM, kendala yang dihadapi BMT Al-Islah Kota Jambi dalam menjalankan perannya dalam pemberdayaan ekonomi UMKM dan upaya yang dilakukan BMT Al-Islah Kota Jambi dalam menghadapi kendala tersebut. Jenis penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif, dan metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah pihak BMT dan para nasabah. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 10 org. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa BMT Al-Islah berperan dalam mengembangkan jiwa wirausaha kepada para nasabah. Faktor yang menjadi kendala yang dihadapi yaitu keterbatasan modal sehingga BMT belum mampu membrikan pembiayaan besar-besaran, minimnya sumber daya manusia, serta Literasi keuangan para UMKM masih kurang karena para nasabah hanya sebatas mencatat penerimaan dan pengeluaran keuangan usaha tanpa disertai dengan penyimpanan dokumen pendukung. Solusi yang diberikan BMT yaitu kita adakan pertemuan perkelompok dan terusnya sharing-sharing tentang kendala dari usaha mereka. Dan setiap minggunya mengajarkan membuat laporan keuangan agar para nasabah paham mana uang pemasukan dan pengeluaran.

Kata Kunci: Optimalisasi, Peran Baitul Maal Wat-Tamwil, Pemberdayaan Ekonomi UMKM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the role of BMT Al-Islah Jambi City in empowering the MSME economy, the obstacles faced by BMT Al-Ishlah Jambi City in carrying out its role in empowering the MSME economy and the efforts made by BMT Al-Ishlah Jambi City in dealing with these obstacles. This type of research is qualitative with a descriptive approach, and the methods used in data collection are observation, interviews and documentation. The subjects in this study were the BMT and its customers. The number of subjects in this study were 10 people. The results of the study show that BMT Al-Ishlah plays a role in developing an entrepreneurial spirit for its customers. Factors that become obstacles faced are limited capital so that BMT has not been able to provide large-scale financing, lack of human resources, and financial literacy of MSMEs is still lacking because customers are only limited to recording business financial receipts and expenditures without supporting document storage. The solution provided by BMT is that we hold group meetings and continue sharing about the constraints of their business. And every week teaches making financial reports so that customers understand where money is coming in and out.

Keywords: Optimization, The Role of Baitul Maal Wat-Tamwil, MSME Economic Empowerment

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpah rahmat dan bimbingan-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Optimalisasi Peran BMT Al-Ishlah Kota Jambi Dalam Pemberdayaan Ekonomi UMKM. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Rasullullah SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bantuan segala pihak pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengungkapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Agustina Mutia. S.E., M.E.I selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Ahmad Syahrizal M.E., selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penelitian ini sehingga naskah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Su'aidi, M.A,Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. AA. Miftah, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Wakil Dekan I, Ibu Titin Agustin Nengsih, S.Si, M.Si, Ph.D selaku wakil Dekan II, Bapak Dr. Addiarrahman, S.HI., M.SI selaku wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si selaku ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Bapak H.Eja Armaz Hardi M.A selaku sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak dan Ibu dosen di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah mengajar dan memberikan ilmunya kepada peneliti sehingga peneliti menjadi lebih dewasa dalam bersikap, berfikir dan bertindak.

7. Bapak dan Ibu Karyawan/Karyawati Akademik dan Pustakawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan pelayanan administrasi secara professional sehingga lancarnya proses penyelesaian skripsi ini.
8. Mahasiswa/Mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah menjadi narasumber dalam penulisan skripsi ini, serta semua pihak yang terlibat dan selalu memberikan support kepada saya.

Terimakasih atas jasa yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan lancar dan semoga amal kebaikan yang telah diberikan dinilai sebagai Ibadah oleh Allah SWT.

Di samping itu, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, sangat diharapkan kritik dan saranya yang bersifat membangun supaya bisa menjadi catatan perbaikan untuk kedepannya supaya lebih layak dan ilmiah. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan penelitian selanjutnya.

Jambi, 26 Desember 2022

Penulis

Saprianto
501180112

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN	
A. Kajian Pustaka.....	14
1. Optimalisasi	14
2. Definisi Peran.....	15
3. Peran Baitul Maal Wa Tamwil.....	17
4. Pengertian Pemberdayaan	22
5. Pemberdayaan Dalam Perspektif Islam	27
6. Tujuan Pemberdayaan	29
7. Pemberdayaan Ekonomi UMKM.....	30
B. Studi Relevan	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suqam Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suqam Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Objek Penelitian	35
C. Jenis dan Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Metode Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	40
1. Sejarah Perkembangan BMT Al-Ishlah Kota Jambi	40
2. Visi, Misi, Moto, BMT Al- Ishlah Kota Jambi	43
3. Produk-Produk BMT Al- Ishlah Kota Jambi Produk SIMpanan ...	44
4. Kelebihan-Kelebihan Produk BMT Al- Ishlah	44
5. Struktur Organisasi BMT	45
B. Hasil Penelitian	46
1. Bagaimana Peran BMT Al-Ishlah Kota Jambi Dalam Mendorong Ekonomi UMKM	46
2. Faktor Apa Saja Yang Menjadi Kendala yang dihadapi BMT Al Ishlah Kota Jambi Dalam Pemberdayaan Ekonomi UMKM.....	50
3. Solusi apa yang ditawarkan BMT Al Ishlah Kota Jambi untuk mengatasi kendala tersebut	52
C. Pembahasan.....	53
1. Bagaimana Peran BMT Al-Ishlah Kota Jambi Dalam Mendorong Ekonomi UMKM	53
2. Faktor Apa Saja Yang Menjadi Kendala yang dihadapi BMT Al Ishlah Kota Jambi Dalam Pemberdayaan Ekonomi UMKM.....	62
3. Solusi apa yang ditawarkan BMT Al Ishlah Kota Jambi untuk mengatasi kendala tersebut	65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi

LAMPIRAN CURICULUM VITAE



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nama-Nama BMT di Kota Jambi.....	7
Tabel 1.2 Data Pinjaman BMT Al-Ishlah Tahun 2018-2021.....	8
Tabel 1.3 Jumlah Keanggotaan BMT Al-Ishlah Kota Jambi 2019-2021.....	9
Tabel 2.1 Studi Relevan	32
Tabel 4.1 Jumlah Nasabah Peminjam BMT Al-Ishlah Kota Jambi 2018-2019.....	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BMT Al-Ishlah Kota Jambi.....	45
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada perkembangan bisnis saat ini, UMKM menduduki peran penting dalam kelancaran transaksi keuangan nasional, karena banyaknya UMKM yang dibangun berdasarkan atas keinginan seseorang untuk melakukan sebuah usaha yang memiliki peran besar dilingkungannya, UMKM ialah sebuah kegiatan dalam memperluas kegiatan ekonomi masyarakat, memberikan pelayanan ekonomi secara luas, serta berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, juga mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas ekonomi nasional.

Permasalahan kemiskinan dan ketimpangan pendapatan menjadi menjadi permasalahan yang paling rumit yang dihadapi dan terjadi di setiap lapisan masyarakat. Data Pusat Statistik (BPS) terlihat pada bulan September 2021, persentase jumlah penduduk miskin perkotaan sebesar 7,60 persen, turun menjadi 7,50 persen pada maret 2022. Sementara persentase penduduk miskin perdesaan pada september 2021 sebesar 12,53 persen, turun menjadi 12,29 persen pada maret 2022.²

Di antara berbagai pilihan tersebut, Baitul Maal wa Tamwil dianggap sebagai salah satu alat pemberdayaan masyarakat yang strategis. Penyebabnya adalah lemahnya umat Islam sebagai pelaku ekonomi karena tidak memiliki akses terhadap lembaga keuangan yang ada. Strategi ini harus menjadi alat untuk membangun kembali kekuatan ekonomi masyarakat, memperoleh pijakan dalam masyarakat dan memperkuat

² Badan Pusat Statistik, “Persentase penduduk miskin Maret 2018 turun menjadi 9,82 persen”, <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/07/16/148/persentase-penduduk-miskin-maret-2018-turun-menjadi-9-82-persen.html>, diakses pada 10 januari 2019.

perekonomian nasional sehingga masalah kemiskinan dan kebutuhan kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat diatasi secara bertahap.³

Baitul Maal Wa Tamwil sebagai lembaga keuangan mikro syariah memiliki dua aktivitas utama yaitu:

1. Bait Al Mal yaitu lembaga penerima dan pengelola zakat, infak dan sedekah(ZIS) dari masyarakat untuk didistribusikan kepada yang berhak menerima (mustahiq) dan mengefektifkan penggunaan lain yang produktif guna menopang kesejahteraan masyarakat khususnya golongan lemah(kaum dhuafa).
2. Bait At Tamwil yaitu aktivitas ekonomi dengan kegiatan utama menyediakan pembiayaan syariah yaitu pembiayaan yang bebas dari riba bagi usaha mikro dan kecil dalam bentuk antara lain mudarabah, musyarakah, dan murabahah.

Sebagaimana sudah dibicarakan BMT memiliki aktivitas sosial ekonomi. Aktivitas ekonomi dalam pandangan islam tidak bisa dipisahkan dengan syariat islam, karena sejatinya aktivitas ekonomi adalah bagian dari muamalah dalam lingkup syariat islam. Dengan demikian tujuan ekonomi islam adalah tujuan syariat islam itu sendiri, yaitu untuk mencapai kesejahteraan hakiki manusia (masalihunas), terwujudnya kebahagiaan dunia akhirat (al falah), dan terbangunnya kualitas kehidupan yang baik atau hayatan tayyibata, melalui pemeliharaan dan peningkatan kualitas.

1. Keyakinan / iman / (faith)
2. Kehidupan / (life)
3. Kecerdasan / (intelect)
4. Keturunan / (posterity)
5. Kekayaan / (wealth)

Selaras dengan tujuan ekonomi islam yaitu untuk mensejahterakan masyarakat baik sejahtera lahir maupun batin yang meliputi dimensi waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

³ Ahmad Hasan Ridwan. (2013). Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil. Bandung. Pustaka Setia. hlm 24-34.

bukan saja dunia melainkan juga akhirat, maka tujuan didirikan BMT sudah semestinya juga mensejahterakan anggot pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, bukan saja sejahtera lahir melainkan juga sejahtera batin dunia dan akhirat sekaligus. Memang BMT sejak kelahirannya di design untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.⁴

Keberadaan BMT sendiri, dapat dipandang memiliki dua fungsi utama, yaitu sebagai media penyalur pendayagunaan harta ibadah, seperti zakat, infak, sedekah dan wakaf, serta dapat pula berfungsi sebagai institusi yang bergerak dibidang investasi yang bersifat produktif sebagai layaknya bank. Pada fungsi kedua dapat dipahami bahwa selain berfungsi sebagai lembaga keuangan, BMT juga berfungsi sebagai lembaga ekonomi. Sebagai lembaga keuangan, BMT bertugas menghimpun dana dari masyarakat (anggota BMT) yang memercayakan dananya disimpan di BMT dan menyalurkan dana kepada masyarakat (anggota BMT) yang diberikan pinjaman oleh BMT. Adapun sebagai lembaga ekonomi, BMT berhak melakukan kegiatan ekonomi, seperti mengelola kegiatan perdagangan, industri, dan pertanian.⁵

BMT adalah lembaga keuangan yang berbasis Islam yakni adanya keharusan menerapkan prinsip-prinsip hukum dan etika bisnis yang Islami, antara lain prinsip ibadah (at-tauhid), persamaan (al-musawat), kebebasan (al-huurriyat), keadilan (al-„adl), tolong-menolong (at-ta“awun), dan toleransi (at-tasamuh). Firman Allah SWT dalam QS. Al-Maidah ayat 1:

⁴ Didiek Ahmad Supadie, Sistem Lembaga Keuangan Ekonomi Syaiah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Rakyat, Pustaka Rizki Putra, Semarang, 2013, hlm, 15-16

⁵ M. Nur Rianto Al Arif, Lembaga Keuangan Syariah, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 318.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۚ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَيْمَاتُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا

يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ غَيْرِ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ تَحَكَّمٌ مَا يُرِيدُ ﴿٦﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.⁶

Dalam ayat tersebut, dapat kita ketahui bahwa sudah menjadi kewajiban bagi kita orang Islam untuk beribadah kepada Allah SWT supaya kita termasuk menjadi orang-orang yang bertaqwa. Akan tetapi tak hanya beribadah kepada Allah saja yang harus kita penuhi, selain itu juga diwajibkan untuk bergaul dengan sesama manusia dengan baik. Dalam ayat selanjutnya disebutkan bahwa seorang manusia juga diperintah Allah untuk saling tolong menolong dalam kebaikan, yakni sesuai dengan yang diperintahkan Allah dalam Firman-Nya (QS. Al-Maidah ayat 2).

BMT bersifat terbuka, independen, berorientasi pada pengembangan tabungan dan pembiayaan untuk mendukung bisnis ekonomi yang produktif bagi anggota dan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar terutama usaha mikro dan fakir miskin. Peran BMT dimasyarakat adalah sebagai berikut:⁷

- a. Mengembangkan jiwa wirausaha kepada UMKM (nasabah).
- b. Mengurangi praktek riba
- c. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecil
- d. Peningkatan kualitas sumber daya manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁶ Departemen Agama RI, Al Quran dan Terjemahnya, CV. Toha Putra, Semarang, 1989, hlm. 156.

⁷ Nur Rianto Al-Arif, Dasar-dasar Ekonomi Islam, (solo: Era Adicitra Intermedia, 2011), hlm. 379-380.

Sejalan dengan perubahan zaman, perubahan perjanjian ekonomi dan perdagangan, konsep Baitul Maal sederhana telah berubah. Tidak hanya melalui pelestarian dan pendistribusikan kekayaan, tetapi juga melalui pengelolaan yang lebih produktif untuk memperkuat perekonomian masyarakat. Keberadaan BMT harus menjadi sarana penyaluran dana kepada usaha kecil secara sederhana dan bersih karena didasarkan pada kemudahan dan bebas bunga, meningkatkan taraf hidup masyarakat bawah, lembaga keuangan alternatif yang mudah dijangkau oleh masyarakat bawah. Kelas dan bebas untuk dibawa/ditarik. Lembaga untuk memperkuat ekonomi, mengurangi kemiskinan dan meningkatkan produktivitas.⁸

Namun hal tersebut tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi BMT. Seperti keterbatasan modal, kesulitan dalam pemasaran dan penyediaan bahan baku, pengetahuan yang minim tentang dunia bisnis, dan keterbatasan akuntabilitas melalui manajemen produktif terkait aspek permodalan. Namun, pemberdayaan tidak hanya mengacu pada pemberian permodalan, tetapi juga pada pemberian fasilitas berupa dukungan. BMT merupakan salah satu lembaga yang dapat terlibat dalam memberikan solusi atas permasalahan tersebut, khususnya melalui pelaksanaan program pemberdayaan melalui produk-produknya. Produk tersebut tidak hanya berupa platform pembiayaan, namun bentuk pembiayaan ini juga dilengkapi dengan model pendampingan sehingga dengan bantuannya pelaksanaan model pembiayaan dapat berjalan dengan lancar dan pada akhirnya tujuan mulia tersebut juga dapat terwujud.⁹ sehubungan dengan pembinaan atau dukungan yang diberikan, seperti memberikan bimbingan atau dukungan kepada anggota pelaku ekonomi dalam kaitannya dengan pengelolaan dan kualitas usaha anggota serta pengembangan ruang lingkup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁸ M. Nasyah Agus Saputra. (2016). Optimalisasi Peran Baitul Maal Pada BMT Untuk Pemberdayaan Usaha Mikro Di Jawa Timur. Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 1 No. 2. Hlm. 119.

⁹ Ferry Khusnul Mubarak.(2019). Optimalisasi Produk Qardhul Hasan Dalam Memberdayakan Ekonomi Umat. Hlm 63.

usaha anggota, memberikan usaha rasional untuk anggota dan promosi sumber daya manusia untuk anggota operasi.¹⁰

Kelemahan-kelemahan UMKM tercermin pada kendala-kendala yang dihadapi oleh usaha tersebut,. Kendala yang umumnya dialami oleh UMKM adalah adanya keterbatasan modal, kesulitan dalam pemasaran dan penyediaan bahan baku, pengetahuan yang minim tentang dunia bisnis, keterbatasan penguasaan teknologi, kualitas SDM (pendidikan formal) yang rendah manajemen keuangan yang belum baik, tidak adanya pembagian tugas yang jelas, serta sering mengadakan anggota keluarga sebagai pekerja tidak dibayar.¹¹

Cakupan yang diperankan oleh BMT merupakan lembaga yang dapat menjangkau wilayah mikro yang sebelumnya belum tersentuh lembaga yang dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat, khususnya masyarakat di sebuah distrik, kawasan atau komunitas tertentu. Oleh karena itu, keberadaan BMT dapat memberikan pengaruh yang besar untuk melayani masyarakat, artinya mereka yang belum merasakan program pemberdayaan ini akan terlayani oleh BMT. Sehingga tidak bisa melakukan semua BMT tersebut hanya membutuhkan strategi, sinergi dan dukungan material maupun imaterial, dengan harapan program pemberdayaan ini dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya.¹²

Kehadiran BMT Al-Ishlah di Kota Jambi sebagai pelaku pemberdayaan UMKM merupakan konsep BMT dalam memenuhi fungsi pemberdayaan ekonomi sebagai tanggung jawab sosial sebagai lembaga keuangan mikro. Keberadaan BMT Al Ishlah dilatarbelakangi oleh keterbatasan masyarakat kecil dan menengah dalam mengakses permodalan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan perekonomian. Dalam hal ini BMT Al Ishlah yang berkedudukan di Kota Jambi dikembangkan

¹⁰ Nurul Huda, dkk.(2016). Baitul Mal Wa Tamwil Sebuah Tinjauan Teoritis. Jakarta: AMZAH. Hlm 66.

¹¹ Muhammad Iqbal, Karakteristik UMKM, <http://e-journal.uajy.ac.id/990/3/2/EPI682.pdf>.2018.

¹² Ferry Khusnul Mubarak. (2019). Optimalisasi Produk Qardhul Hasan Dalam Memberdayakan Ekonomi Umat. Hlm 63.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang kesulitan mengakses permodalan guna meningkatkan perekonomian UMKM agar lebih baik atau lebih sejahtera dari sebelumnya.

Tabel 1.1
Nama-Nama BMT di Kota Jambi

No	Nama BMT	Tahun Berdiri	Lokasi
1.	BMT Bina Insan Sejahera	04 Desember 2006	Simpang III Sipin
2.	BMT Urwatul Wuqso	09 September 2014	Handil Jaya
3.	BMT Al-Ishlah	05 Oktober 1999	Simpang IV Sipin
4.	BMT Muslimah Musyita	11 April 2002	Lebak Bandung
5.	BMT Irsadul Ibad	26 Juli 2011	Handil Jaya

Sumber Dinas Tenaga Kerja Koperasi dan UMKM 2021

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di BMT Al Ishlah Kota Jambi, BMT Al Ishlah tidak berperan optimal dalam meningkatkan perekonomian UMKM Kota Jambi, hal ini terlihat dari BMT Al Ishlah yang belum optimal dalam memberikan bantuan modal kepada pelaku UMKM, dengan instansi pemerintah daerah, organisasi masyarakat, korporasi atau lembaga keuangan lainnya. dalam bentuk kemitraan dan pelatihan manajemen, pendampingan pengembangan alat dan sistem keuangan mikro, dan dalam bentuk pembiayaan dan kerjasama keuangan, sehingga pelaksanaan pembiayaan di BMT Al Ishlah terbatas. BMT Al Ishlah juga tidak terlibat aktif dalam membantu masyarakat mengelola keuangan secara kolektif untuk kesejahteraan dan sumber daya manusia terdidik yang terbatas. Dan secara profesional, BMT Al Ishlah tidak memberikan dukungan komersial atau sosial kepada masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Mengingat BMT tidak hanya perlu menyediakan pembiayaan korporasi, tetapi juga secara efektif menjalankan fungsi pemberdayaan ekonomi.¹³

Dana yang terkumpul dari BMT Al Ishlah diharapkan dapat bermanfaat bagi anggota BMT Al Ishlah. Berikut besaran Dana Pinjaman BMT Al Ishlah yang disalurkan dari tahun 2019 hingga tahun 2021 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.2

Dana Pinjaman BMT Al Ishlah tahun 2019-2021

No	Uraian	Tahun		
		2019	2020	2021
1.	Murabahah	Rp. 76.500.000	Rp. 2022.000.	Rp. 148.900.000
2.	Ijarah	Rp. 27.000.000	Rp. 66.000.000	Rp. 17.000.000

Sumber: BMT Al-Ishlah

Dari dana tersebut terlihat bahwa dana yang disalurkan oleh BMT Al Ishlah mengalami fluktuasi dalam 3 tahun terakhir yaitu 2019-2021 yang terlihat dari jumlah dana murabahah yang disalurkan. paling banyak yaitu Rp 2022.000. pada tahun 2020, pinjaman Ijarah terbesar yang disalurkan pada tahun 2020 sebesar Rp 66.000.000. Dari data tersebut terlihat bahwa BMT Al Ishlah telah memberikan dana kepada anggota BMT selama 3 tahun terakhir, hal ini dilakukan oleh BMT untuk memenuhi perannya yang bertujuan untuk memperkuat perekonomian nasional.

Namun berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu pelaku ekonomi bernama Sumini, ia menyatakan bahwa saat mengajukan permohonan dana, pengurus BMT memberikan dukungan dalam bentuk apapun terhadap kegiatan yang mereka lakukan, bahkan untuk dana yang diterima dari BMT Al Ishlah cukup berpengaruh besar terhadap pendapatan usaha karena pendapatan yang diperoleh sebelum dan sesudah bergabung dengan BMT Al Ishlah ada perubahan, kualitas usaha berubah secara signifikan, kesejahteraan keluarga tidak meningkat karena ada beberapa faktor yang menjadi kendalanya mulai dari kurangnya literasi

¹³ Observasi BMT Al-Ishlah pada 12 maret 2022

keuangan para pelaku UMKM, banyak pelaku UMKM yang kurang jujur, sehingga hal ini mempengaruhi pendanaan yang diberikan. Wirausahawan sering merasa kesulitan untuk melunasi pinjaman karena pendapatan mereka tidak meningkatkan kebutuhan keluarga saya yang sedang berkembang.¹⁴ Ibu Mirna juga menjelaskan sebelumnya bahwa keuntungan usaha yang diterima dalam sehari bisa mencapai Rp. 1.000.000, tapi setelah ada tambahan modal yang diberikan oleh BMT, pendapatan yang diterima yang seharusnya bertambah malah berkurang, tetapi dikurangi, karena saya harus membayar cicilan ke BMT. Dengan mendirikan perusahaan dengan modal sendiri, usaha yang dikelola sedikit maju pada awalnya, keuntungan juga meningkat, karena barang yang dijual adalah makanan yang disukai orang, sehingga menarik pembeli, kemudian menambah modal usaha, dan kemudian mendapatkan pinjaman ke BMT.¹⁵

Anggota BMT menjelaskan bahwa banyak anggota BMT Al Ishlah Kota Jambi yang awalnya tidak begitu paham dengan pekerjaan dan kapasitas BMT Al Ishlah Kota Jambi, awalnya meminjam modal usaha dari bank, karena hanya bank yang dapat memberikan pinjaman ekuitas kepada perusahaan pada saat itu. Namun, seorang teman menyarankannya untuk mengajukan pinjaman ke BMT Al Ishlah Kota Jambi agar bisa kembali ke BMT setelah memutuskan pinjaman modal dari bank. Mengetahui bahwa BMT Al Ishlah dapat memperoleh pinjaman, namun setelah diberikan, calon anggota BMT sama sekali tidak mengetahui sistem keuangan BMT, sehingga calon anggota hanya berurusan dengan direksi, dilanjutkan dengan pengurus BMT.¹⁶

Hal tersebut menjadi faktor belum optimalnya peran BMT Al Ishlah di Kota Jambi dalam perannya sebagai lembaga keuangan mikro

¹⁴ Wawancara dengan Sumini Anggota BMT Al Ishlah Sebagai Pedagang pada 16 Maret 2022

¹⁵ Wawancara dengan Mirna Anggota BMT Al Ishlah Sebagai Pedagang pada 06 April 2022

¹⁶ Wawancara dengan Ayu Anggota BMT Al Ishlah Sebagai Pedagang pada 10 April 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

syariah yang menopang masyarakat kecil dan menengah, karena BMT Al Ishlah hanya dibiayai dari dana yang tersedia bagi anggota yang membutuhkan. seperti memberi, menawarkan, memberi kredit. dibayar, tidak menawarkan maksimum dan minimum pembiayaan dan jangka waktu kredit. Namun BMT Al Ishlah tidak memberikan sosialisasi, dukungan usaha atau tanggung jawab kepada anggotanya dalam bentuk pengelolaan hubungan keuangan, sehingga perusahaan yang dikelola oleh anggota BMT Al Ishlah tidak berkembang atau bahkan mengalami kerugian dalam usahanya seperti halnya BMT Al Ishlah menawarkan pemberdayaan melalui pendanaan tetapi tidak dalam bentuk lain.

BMT Al Ishlah merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang ada di Kota Jambi. Berikut daftar jumlah anggota di BMT Al Ishlah Kota Jambi.

Tabel 1.3

Jumlah Keanggotaan BMT al islah kota jambi Tahun 2019-2021

Tahun	Anggota
2018	387
2019	421
2020	569
2021	547

Sumber: Data Primer

Dari tabel tersebut terlihat bahwa jumlah pelanggan mengalami penurunan pada tahun 2021 yaitu sebanyak 547 pelanggan dibandingkan tahun 2020 menjadi 569 orang. Hal ini dipengaruhi oleh belum optimalnya peran BMT Al Ishlah dalam pemberdayaan ekonomi UMKM kota Jambi karena tidak adanya sosialisasi atau dukungan dari BMT Al Ishlah sehingga pendanaan kepada pelaku ekonomi menjadi tidak langsung. sehingga sulit bagi pengusaha untuk mengembalikan uang yang terutang, menyebabkan banyak pelaku ekonomi menghentikan keanggotaannya di BMT Al Ishlah.



Optimalisasi peran BMT Al Ishlah Kota Jambi dalam upaya meningkatkan perekonomian nasional bukan hanya sekedar kebutuhan tetapi juga kebutuhan dasar dan sejalan dengan status dan misinya sebagai BMT. Kemitraan usaha antara BMT dengan usaha kecil dan menengah harus terus dikembangkan di masa mendatang agar BMT dapat menjadi lembaga keuangan syariah yang efektif dan bermanfaat bagi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang sudah dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pengkajian lebih dalam mengenai **“Optimalisasi Peran Baitul Maal wat-Tamwil (BMT) AL ISHLAH Kota Jambi Dalam Pemberdayaan Ekonomi UMKM”**.

B. Identifikasi Masalah

Adapun permasalahan di atas, tentunya perlu pembahasan yang tepat untuk mengoptimalkan peran Baitul Maal Watamwil Al Ishlah di Kota Jambi dalam mendorong perekonomian nasional. Sehubungan dengan penelitian ini, mengidentifikasi masalah-masalah berikut:

1. Keterbatasan Modal, sehingga BMT tidak mampu memberikan pembiayaan besar-besaran.
2. Minimnya Sumber Daya Manusia.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran BMT Al Ishlah di Kota Jambi dalam pemberdayaan ekonomi UMKM?
2. Faktor apa saja yang menjadi kendala yang dihadapi BMT Al Ishlah Kota Jambi dalam pemberdayaan ekonomi UMKM?
3. Solusi apa yang ditawarkan BMT Al Ishlah Kota Jambi untuk mengatasi kendala tersebut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah hasil dari rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran BMT Al-Ishlah dalam memperkuat pemberdayaan ekonomi UMKM
2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh BMT Al-Ishlah dalam pemberdayaan ekonomi UMKM.
3. Untuk mengetahui bagaimana solusi BMT untuk mengatasi kendala tersebut.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kegunaan kepada beberapa pihak yang membutuhkan informasi ini, berikut manfaat pada penelitian ini:

1. Manfaat teoritis
 - a. Bagi BMT Al-Ishlah
Hasil penelitian ini bermanfaat selanjutnya bagi yang tertarik dengan penelitian lapangan dan tidak bersifat universal dengan subjek penelitian ini. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian yang konsisten dengan penelitian ini.
 - b. Bagi Akademis
 - a) Memberikan pengetahuan mengenai edukasi untuk cara meminjam di BMT.
 - b) Sebagai tambahan informasi untuk pertimbangan bagi akademis yang ingin meminjam pembiayaan di BMT.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi peneliti
Sebagai sarana menambah pengetahuan dan bagi peneliti dalam proses bagaimana cara memberdayakan masyarakat.
 - b. Bagi peneliti yang akan datang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Sebagai salah satu informasi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, sehingga peneliti yang akan datang dapat memberikan yang lebih baru sehingga hasil penelitian yang akan datang lebih bervariasi dan lengkap.

F. Sistematika penulisan

Untuk lebih jelasnya, pembahasan tertulis dari penelitian ini disusun secara sistematis sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

Bab ini akan memaparkan kajian pustaka, studi relevan, kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang Objek Penelitian, Metode Penelitian, Jenis dan Sumber Data, dan Metode Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi gambaran umum dan Objek penelitian, Hasil Penelitian, dan Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

Berisi kesimpulan, Implikasi, dan Saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN STUDI RELEVAN

A. KAJIAN PUSTAKA

1. Optimalisasi

Optimalisasi secara umum adalah sebuah proses untuk menghasilkan nilai terbaik, dan beberapa faktor yang tersedia. Dalam matematika dan ilmu komputer optimasi dan optimalisasi mengacu pada pemilihan elemen terbaik dari beberapa set alternatif yang tersedia. Dalam kasus yang paling sederhana, ini berarti memecahkan masalah-masalah untuk meminimalkan atau memaksimalkan fungsi dengan sistematis dengan memilih nilai-nilai variabel integer atau real dari dalam set yang diperbolehkan.

Optimalisasi menurut poerdwadarminta adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien”. Optimalisasi banyak juga diartikan sebagai ukuran dimana semua kebutuhan dapat dipenuhi dari kegiatan yang dilaksanakan. Optimalisasi menurut winardi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan jika dipandang dari sudut usaha. Optimalisasi adalah usaha memaksimalkan kegiatan sehingga mewujudkan keuntungan yang diinginkan atau dikehendaki.¹⁷

Optimalisasi berarti Anda dapat fokus pada hal terpenting dalam hidup. Pelari profesional mencoba untuk mengalahkan rekor mereka sendiri. Pemrogram mencoba menulis kode dan membuat program yang lebih baik. Optimalisasi adalah tentang sesuatu yang lebih besar dan efek jangkauan yang lebih luas.¹⁸

¹⁷ Heri Gunawan, Edukasi Dalam Rangka Optimalisasi Masyarakat Menghadapi Covid-19, *ip2m uin sgd bandung*, hlm 31.

¹⁸ Nofie Iman. (2017). *Mapan Perjalanan Menuju Kebahagiaan dan Kebebasan Finansial*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. hlm 82.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Ahmad Hasan Ridwan, untuk mencapai optimalisasi sebagai berikut:¹⁹

1. Pemerintah perlu memberikan keluasaan dalam pengembangan BMT yang sistematis
2. BMT melakukan program pemberdayaan melalui pelatihan dan pembinaan
3. BMT mendistribusikan hutang ekuitas perusahaan kepada kelompok perusahaan pilihan
4. BMT yang diatur oleh negara bekerja sama untuk memberikan bimbingan kepada usaha kecil dan menengah
5. Keuntungan organisasi dari modal dialihkan melalui BMT.
6. BMT bekerja dengan semua komponen perekonomian.

2. Definisi Peran

Istilah peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mempunyai arti perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh seorang yang berkedudukan dimasyarakat.

Menurut Margono Slamet yang mendefinisikan peran sebagai sesuatu perilaku yang dilaksanakan oleh seseorang yang menempati suatu posisi dalam masyarakat. Sedangkan Astrid S, Susanto menyatakan bahwa peranan adalah dinamisasi dari statis ataupun penggunaan dari pihak dan kewajiban atau disebut subjektif.²⁰

Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Pengertian peran menurut Sukanto, yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dari hal diatas lebih lanjut kita lihat pendapat lain tentang peran yang telah ditetapkan

¹⁹ Ahmad Hasan Ridwan. (2013). *Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil*. hlm. 25

²⁰ <http://. Landasanteori.com/2015/10/pengertian-peranan-definisi-menurut.html>.

sebelumnya disebut sebagai peranan normatif. Sebagai peran normatif dalam hubungannya dengan tugas dan kewajiban dinas perhubungan dalam penegakan hukum mempunyai arti penegakan hukum secara total enforcement, yaitu penegakan hukum secara penuh. Sedangkan peran ideal, dapat diterjemahkan sebagai peran yang diharapkan dilakukan oleh pemegang peranan tersebut. Misalnya dinas perhubungan sebagai suatu organisasi formal tertentu diharapkan berfungsi dalam penegakan hukum dapat bertindak sebagai pengayom bagi masyarakat dalam rangka mewujudkan ketertiban, keamanan yang mempunyai tujuan akhir kesejahteraan masyarakat, artinya peranan yang nyata. Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan. Peran yang dimainkan hakekatnya tidak ada perbedaan, baik yang dimainkan atau diperankan pimpinan tingkat atas, menengah atau bawah akan mempunyai peran yang sama. Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi. Syarat-syarat peran mencakup tiga hal:

- a. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peran adalah suatu konsep perilaku apa yang dapat dilaksanakan oleh individu-individu dalam masyarakat dalam organisasi.
- c. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu, yang penting bagi struktur sosial masyarakat.²¹

²¹ Fitria, Peran BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol, No 6, 11 November 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Peran Baitul Mal Wat Tamwil

Pendirian BMT sebagai lembaga keuangan syariah yang berbadan hukum koperasi merupakan salah satu upaya untuk memajukan perekonomian nasional yang mayoritas beragama Islam. Pergerakan lembaga keuangan di tingkat akar rumput relatif dapat mengurangi ketergantungan masyarakat pada cengkeraman para rentenir. Badan ini (BMT) terdiri dari dua bagian, yaitu: Pertama, Departemen Baitul Maal yang mengelola Zakat, Infaq dan Sadaqah (ZIS). Kedua, pembagian Baitul Tamwil, yaitu. penghimpunan simpanan dan penyaluran dana (pembiayaan modal) dengan skema bagi hasil. Diharapkan dengan sistem ekonomi Islam, masyarakat termasuk umat Islam dapat memanfaatkannya untuk meningkatkan kesejahteraannya..

Sebagai lembaga Bisnis, BMT lebih mengembangkan usahanya di bidang keuangan yaitu di bidang simpan pinjam, seperti di bidang perbankan yang menghimpun dana dari anggota dan calon anggota (nasabah) dan menyalurkannya ke sektor yang sah dan menguntungkan. . ekonomi. Dari segi landasan hukum Indonesia, BMT paling dekat dengan koperasi berbadan hukum, dan Semua Usaha (KSU) dan Simpan Pinjam (KSP). Konsep Baitul Maal Tamwil dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al baqarah ayat 261 sebagai berikut:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ

سَنَابِلٍ فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ

عَلِيمٌ ﴿٢٦١﴾

Artinya : Penanaman (nafkah yang dikeluarkan oleh orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir: seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang dia kehendaki. Dan Allah maha luas (karunia-Ny) lagi maha mengetahui, (Al- Baqarah ayat 261).²²

Lembaga Baitul Maal Tamwil menciptakan kesadaran di tengah masyarakat, yang juga bekerja untuk kelompok mayoritas, yaitu para pengusaha kecil dan mikro. Peran umum Baitul maal wa tamwil adalah mencari dan membiayai berdasarkan sistem syariah yang menekankan pentingnya prinsip syariah dalam kehidupan ekonomi umat. Sebagai lembaga keuangan syariah yang berhubungan langsung dengan kehidupan masyarakat miskin, BMT memiliki misi penting untuk mengembangkan misi Islam dalam segala aspek kehidupan masyarakat.²³

Namun kenyataannya, sistem ekonomi Pancasila tidak sesuai dengan kenyataan. Sistem ekonomi Indonesia semakin terlihat seperti liberalisme khas Amerika, yang mengakibatkan pengabaian nilai-nilai ekonomi Pancasila secara bertahap dan munculnya persaingan korporasi baru yang didominasi oleh bisnis dari sektor swasta, terutama perusahaan swasta asing. Situasinya jelas berbahaya dan merugikan. Dikatakan berbahaya karena jika sektor swasta terutama perusahaan swasta asing mendominasi perekonomian, maka pemerintah akan dikendalikan bukan mengendalikan dan juga akan terjadi persaingan Baitul tamwil termasuk lembaga keuangan islam yang dalam kegiatan maupun operasinya memperhitungkan keuntungan (profit oriented) kepada anggota dengan imbalan bagi hasil atau markup/margin yang berlandaskan sistem syariah. Adapun ciri-ciri BMT.

- a. Berbadan hukum koperasi
- b. Bertujuan menyediakan dana murah dan cepat guna pengembangan dan memajukan usaha anggotanya
- c. Skala produk dan pendanaan yang terbatas menjadi prinsip dan pembeda dengan lembaga keuangan lainnya. Sedangkan

²² Q.S. Al- Baqarah (Surah ke-2) :261

²³ M.Dawan Raharjo, Islam dan Transformasi Sosial-Ekonomi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 1999), hlm 431

mekanisme dan transaksinya hampir sama dengan perbankan syariah non riba.

BMT sebagai lembaga keuangan non bank yang beroperasi pada level paling bawah berperan aktif dan maksimal untuk ikut menggerakkan dan memberdayakan ekonomi rakyat. Menurut Wahyu Dwi Agung BMT setidaknya tiga peran yang dimainkan BMT dalam membantu memberdayakan ekonomi rakyat dan sosialisasi sistem syariah secara bersama antarlain:²⁴

- a. Sektor finansial, yaitu dengan cara memberikan fasilitas pembiayaan kepada para pengusaha kecil dengan konsep syariah, serta mengaktifkan nasabah yang surplus dana untuk menabung.
- b. Sektor riil, dengan pola binaan terhadap para pengusaha kecil manajemen, teknis pemasaran dan lainnya untuk meningkatkan profesionalisma dan produktivitas, sehingga para pelaku ekonomi tersebut mampu memberikan kontribusi laba yang proporsional untuk ukuran bisnis.
- c. Sektor religious, dengan bentuk ajakan dan himbauan terhadap umat islam untuk aktif membayar zakat dan mengamalkan infaq dan sadaqah, kemudia BMT menyalurkan ZIS pada yang berhak serta memberikan fasilitas pambiayaan Qardul Hasan (pinjaman lunak tanpa beban biaya).

BMT bersifat terbuka, independen, berorientasi pada pengembangan tabungan dan pembiayaan untuk mendukung bisnis ekonomi yang produktif bagi anggota dan kesejahteraan sosial masyarakat sekitar terutama usaha mikro dan fakir miskin. Peran BMT dimasyarakat adalah sebagai berikut:²⁵

²⁴ Wahyu Dwi Agung, BMT dan Pemberdayaan Ekonomi Umat, hlm 6

²⁵ Nur Rianto Al-Arif, Dasar-dasar Ekonomi Islam,(solo: Era Adicitra Intermedia,2011),hlm.379-380.

- a. Menjauhkan masyarakat dari praktik ekonomi nonsyariah. Aktif melakukan sosialisasi di tengah masyarakat tentang arti pentingnya sistem ekonomi islam. Hal ini bisa dilakukan dengan pelatihan-pelatihan mengenai cara-cara transaksi yang islami.
 - b. Melakukan pembinaan dan pendanaan usaha kecil. BMT harus bersikap aktif menjalankan fungsi sebagai lembaga keuangan mikro, misalnya dengan jalan pendampingan, pembinaan, penyuluhan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha nasabah atau masyarakat umum.
 - c. Melepaskan ketergantungan pada rentenir, masyarakat yang masih tergantung rentenir disebabkan rentenir mampu memenuhi keinginan masyarakat dalam memenuhi dana dengan segera. Maka BMT harus mampu melayani masyarakat lebih baik, misalnya tersedia dana setiap saat, birokrasi yang sederhana.
 - d. Menjaga keadilan ekonomi masyarakat dengan distribusi yang merata. Fungsi BMT langsung berhadapan dengan masyarakat yang kompleks dituntut harus pandai bersikap, oleh karena itu langkah-langkah untuk melakukan evaluasi dalam rangka pemetaan skala prioritas yang harus diperhatikan, misalnya dalam masalah pembiayaan, BMT harus memperhatikan kelayakan nasabah dalam hal golongan nasabah dan jenis pembiayaan.
- Menurut Ridwan peran Baitul Maal Wat Tamwil adalah sebagai berikut:
1. Meningkatkan kualitas SDM anggota menjadi lebih profesional dan islami sehingga semakin utuh dan tanggung dalam menghadapi persaingan global.
 2. Menggalang dan memobilisasi potensi masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan anggota menjadi perantara keuangan antara aghniya sebagai shohibul maal dengan dhuafa sebagai mudharib terutama untuk dana-dana sosial seperti zakat, infaq, shodaqoh, wakaaf, hibah, dan lain-lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Menjadi perantara keuangan antara pemilik dana baik sebagai pemodal maupun penyimpan dengan pengguna dana untuk pengembangan usaha produktif.²⁶

Kehadiran BMT sebagai salah satu perintis lembaga moneter syariah diharapkan dapat menjangkau dan mendukung miniatur dan visioner usaha kecil di seluruh pelosok Indonesia yang belum terlayani oleh perbankan yang ada. Berkenaan dengan kerangka keuangan syariah, alasan BMT dapat menyelesaikan beberapa hal, khususnya sebagai berikut

- a) Meningkatkan dan mengembangkan potensi umat dalam program pengentasan kemiskinan , khususnya pengusaha kecil/lemah.
- b) Memberikan sumbangan aktif terhadap upaya pemberdayaan dan meningkatkan kesejahteraan umat.
- c) Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal bagi anggota dengan prinsip syariah.
- d) Mendorong sikap hemat dan gemar menabung.
- e) Menumbuhkan usaha-usaha yang produktif.
- f) Membantu para pengusaha lemah untuk mendapatkan modal pinjaman dan membebaskan dari sistem riba.
- g) Menjadi lembaga keuangan alternatif yang dapat menopang percepatan pertumbuhan ekonomi nasional.
- h) Meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan usaha, disamping meningkatkan kesempatan kerja dan penghasilan umat.²⁷

Selain itu, peran BMT yang harus dijaga supaya konsisten terhadap peranannya:

- a. Menjaga nilai-nilai syariat dalam operasi BMT.
- b. Memerhatikan permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan pembinaan dan pendanaan usaha kecil.

²⁶ Ahmad Hasan Ridwan, Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil, Pustaka Setia, Bandung, 2013.

²⁷ Amratul Mona Khairi. (2019). Peran Baitul Maal Wa Tamwil(BMT) Taman Indah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.Hlm 17-18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- c. Meningkatkan profesional BMT dari waktu ke waktu.
- d. Ikut terlibat dalam memelihara kesinambungan usaha masyarakat.²⁸

Secara bahasa baitul mal dibentuk dengan meng-idhfah-kan kata bait yang artinya rumah kepada al-mal yang artinya rumah. Kata al-mal mencakup semua jenis harta. Menurut jumhur ulama, al-mal adalah benda berharga, seperti emas dan perak yang kemudian digunakan untuk menyebut segala yang dimiliki. Sesuatu yang sudah diketahui menurut perkataan orang Arab serta apa saja yang dikumpulkan dan dimiliki juga disebut dengan mall. Menurut Ibn Al-atsir, mall asalnya adalah emas dan perak yang dimiliki, lalu dimutlakkan untuk menyebut semua benda berharga yang dikumpulkan dan dimiliki. Dengan demikian, secara harfiah baitul mal artinya rumah harta, yaitu rumah untuk menyimpan harta berupa semua jenis benda berharga yang dikumpulkan dan dimiliki.

Adapun secara terminologis, sebagai uraian Abdul Qadim Zallum, baitul mal adalah lembaga atau pihak yang mempunyai tugas khusus menanganin segala harta umat, baik berupa pendapatan maupun pengeluaran negara. Jadi, setiap harta, baik berupa tanah, bangunan, barang tambang, uang, komoditas perdagangan. Adapun harta benda lainnya dimana kaum muslimin berhak memilikinya sesuai hukum syara dan tidak ditentukan individu pemiliknya walaupun telah tertentu pihak yang berhak menerimanya: maka harta tersebut sudah dianggap sebagai pemasukan bagi baitul mal. Secara hukum, harta itu adalah hak baitul mal, baik sudah benar-benar masuk kedalam tempat penyimpanan maupun yang belum.

4. Pengertian Pemberdayaan

Pemberdayaan sendiri diambil dari kata “empowerment” berkembang di Eropa abad pertengahan, sampai kemudian di akhir periode 70-an, dan awal 90-an konsep pemberdayaan tersebut lalu mempengaruhi teori pemberdayaan yang berkembang setelahnya. Iffe Suharto menyatakan

²⁸ Widiyanto, Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) Praktik dan Kasus, PT. RajaGrafindo Persada, 2021. Hlm 175.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses untuk membantu yang kurang beruntung baik kelompok dan individu untuk bersaing secara lebih efektif terhadap kepentingan-kepentingan yang ada, dengan membantu mereka untuk belajar melakukan lobi, memanfaatkan media, terlibat dalam aksi politik, memahami bagaimana cara sebuah sistem bekerja dan lain sebagainya

Parson suharto menjelaskan bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses dimana orang menjadi cukup mampu untuk berpartisipasi, mengelola dan mempengaruhi keadaan dan institusi yang berpengaruh dalam kehidupan mereka. Pemberdayaan menekankan bahwa seseorang memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuatan yang mumpuni untuk mempengaruhi kehidupan mereka dan kehidupan orang lain yang penting bagi mereka.

Pemberdayaan juga dapat dimaknai sebagai sebuah rangkaian proses dan tujuan. Pemberdayaan sebagai proses adalah serangkaian kegiatan untuk memperkuat kekuasaan atau keberdayaan kelompok lemah dalam masyarakat, termasuk individu-individu yang mengalami masalah kemiskinan. Sedangkan pemberdayaan sebagai tujuan, maka pemberdayaan merujuk pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial: yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya baik yang bersifat fisik, ekonomi, maupun sosial seperti memiliki kepercayaan diri, serta mampu menyampaikan aspirasi.

Pemberdayaan koperasi dan UMKM merupakan perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan. Selain itu dalam pemberdayaan koperasi dan UMKM dilakukan pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi pasar sesuai dengan kompetensi usaha, mikro, kecil dan menengah. Pelaksanaan pemberdayaan koperasi dan UMKM juga di dasarkan prinsip untuk meningkatkan daya saing koperasi dan UMKM dan menyelenggarakan perencanaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu. Ada dua cara untuk mewujudkan pemberdayaan ekonomi masyarakat, salah satunya dengan mempersiapkan kepribadian masyarakat menjadi wirausaha. Karena nasehat pertama Islam untuk menyelesaikan masalah kemiskinan adalah bekerja.²⁹

Gagasan ini menunjukkan bahwa gagasan penguatan daerah adalah penugasan kekuatan melalui penguatan banyak uang sosial untuk membuat pertemuan yang berguna untuk menyelesaikan bantuan sosial pemerintah. Modal sosial yang kuat akan menjamin daya dukung dalam membangun kepercayaan secara lokal, terutama di antara individu kelompok (cara membangun kepercayaan). Dengan cara ini, pemikiran prinsip penguatan dikaitkan dengan ide-ide modal sosial dan kekuasaan. Kekuasaan seringkali tanpa henti dihubungkan dengan kapasitas orang untuk menyebabkan orang melakukan apa pun yang mereka inginkan, tidak peduli apa keinginan dan minat mereka. Pada dasarnya, penguatan tergantung pada kekuatan individu dan tingkat sosial.³⁰

Penguatan mengacu pada kapasitas individu, terutama kelompok yang tidak berdaya dan lemah, untuk memiliki kualitas atau kapasitas:³¹

1. Untuk memenuhi kebutuhan esensial mereka sehingga mereka memiliki kesempatan, misalnya selain fakta bahwa mereka tanpa pamrih dapat mengungkapkan sudut pandang mereka, namun juga tidak bersemangat, bodoh, tidak musnah;
2. Penerimaan untuk aset berguna yang memberdayakan mereka untuk meningkatkan gaji mereka dan mendapatkan tenaga kerja dan produk yang mereka butuhkan; dan
3. Ambil bagian dalam siklus kemajuan dan tentukan pilihan tentangnya. Ide Friedman tentang penguatan dalam kemajuan elektif menekankan

²⁹ Tiara Carina dkk. (2022). Percepatan Digitalisasi UMKM dan Koperasi. Makasar, Cv. Tohar Media. Hlm 178-179.

³⁰ Ar-Royyan, dkk. (2018). *Ekonomi Desa: Analisa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa*. Aceh: Natural Aceh. hlm 30.

³¹ Ar-Royyan, dkk. (2018). *Ekonomi Desa: Analisa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa*. hlm 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dominasi politik melalui siklus dinamis independen untuk melindungi kecenderungan individu dalam pandangan aset individu, langsung melalui dukungan, sistem berbasis suara, dan pembelajaran sosial melalui persepsi langsung. Seperti yang ditunjukkan oleh Chambers, penguatan kelompok masyarakat adalah ide perbaikan moneter yang menggabungkan kualitas sosial.³²

Berdasarkan interaksi operasionalisasi, kemungkinan penguatan memiliki dua kecenderungan, antara lain: Pertama, kecenderungan esensial, khususnya kecenderungan siklus untuk memberikan atau memindahkan ukuran gaya, kekuatan atau kapasitas (power) tertentu ke daerah atau individu untuk mendapatkan lebih banyak kekuatan. Interaksi ini juga dapat dilengkapi dengan upaya untuk membuat aset material untuk membantu peningkatan kepercayaan di seluruh asosiasi; dan kedua, kecenderungan tambahan, yang menggarisbawahi metode yang terlibat dengan menyegarkan, memberdayakan, atau menginspirasi orang untuk memiliki kapasitas atau penguatan untuk memutuskan, melalui siklus wacana, apa keputusan hidup mereka.

Gagasan penguatan menggarisbawahi bahwa individu memperoleh kemampuan, informasi, dan kemampuan yang memadai untuk memengaruhi rutinitas sehari-hari mereka sendiri dan keberadaan orang-orang yang mereka cintai. Memahami gagasan penguatan tidak dapat dipisahkan dari pemahaman siklus penguatan itu sendiri, mengingat penguatan sebenarnya adalah upaya yang gigih agar individu lebih proaktif dalam menentukan arah kemajuan di masyarakat umum mereka. Artinya, sistem penguatan tidak boleh hanya berjalan dalam satu siklus dan berhenti pada tahap tertentu, tetapi harus terus-menerus dan konsisten dikerjakan secara berkualitas dari satu tahap ke tahap lainnya..³³

³² Ar-Royyan, dkk. (2018). *Ekonomi Desa: Analisa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa*. hlm 33.

³³ Ar-Royyan, dkk. (2018). *Ekonomi Desa: Analisa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa*. hlm 34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bentuk penguatan yang dilakukan oleh BMT adalah dengan menggali manfaat yang diharapkan dari aset yang dimiliki oleh daerah dengan cara mengumpulkannya di BMT dan kemudian menciptakannya dengan tujuan dapat membantu lebih banyak UKM..

Pemberdayaan menurut UU No. Tahun 2008 didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan pemerintah daerah, dunia usaha dan masyarakat secara sinergis dalam bentuk penumbuhan usaha terhadap UMKM sehingga mampu tumbuh dan berkembang menjadi usaha yang tangguh dan mandiri.

Dalam UU No. 20 Tahun 2008 prinsip pemberdayaan yang dilakukan pemerintah terhadap UMKM mengarah pada:

1. Penumbuhan kemandirian, kebersamaan, dan kewirausahaan usaha mikro, kecil, dan menengah untuk berkarya dengan prakarsa sendiri.
2. Perwujudan kebijakan publik yang transparan, akuntabel, dan berkeadilan.
3. Pengembangan usaha berbasis potensi daerah dan berorientasi sesuai dengan kompetensi usaha mikro, kecil, dan menengah:
4. Peningkatan daya saing usaha mikro, kecil, dan menengah,
5. Penyekenggaraan perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian secara terpadu.

Tujuan pemberdayaan pada kelompok UMKM yang tertera pada UU No. 20 tahun 2008 sebagai berikut:

1. Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan
2. Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah menjadi usaha tangguh dan mandiri
3. Meningkatkan peran usaha mikro, kecil, dan menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, pemerataan

pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.³⁴

5. Pemberdayaan Dalam Perspektif Islam

Berbicara mengenai pemberdayaan tidak dapat dilepaskan dari persoalan kemiskinan sebagai objek dari pemberdayaan itu sendiri. Pemberdayaan mempunyai filosofi dasar sebagai suatu cara mengubah masyarakat dari yang tidak mampu menjadi berdaya, baik secara ekonomi, sosial, maupun budaya. Sedangkan kemiskinan dapat ditinjau dari berbagai sudut pandang. Namun demikian ada 2 (dua) kriteria dasar dalam persoalan kemiskinan. Pertama adalah kemiskinan secara ekonomi. Dalam hal ini, kemiskinan dapat dilihat dengan indikator minimnya pendapatan masyarakat (kekurangan modal), rendahnya tingkat pendidikan, kekurangan gizi, dan sebagainya, yang berpengaruh besar terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat. Kedua, kemiskinan yang dipengaruhi pola tingkah laku dan sikap mental masyarakat, berbagai bentuk penyimpangan sosial, sikap pasrah (menerima apa adanya) sebelum berusaha, merasa kurang berharga, perilaku hidup boros, malas, walau dalam hal ini, greetz pernah menghibur kita bahwa orang Jawa (maksudnya Indonesia) itu miskin bukan karena malas, tetapi justru malas karena dirundung kemiskinan yang berkepanjangan. Namun, sikap-sikap di atas mempunyai pengaruh besar terhadap rendahnya kemampuan masyarakat untuk mengadakan perubahan-perubahan dalam dirinya sendiri. Dengan melihat kenyataan di atas tadi dapat kita tarik sebuah benang merah penilaian adanya kebijakan yang salah dalam pembangunan ekonomi pada tingkat makro sehingga pemerataan pembangunan dari konsepsi keadilan sosial tidak mengenai sasaran.³⁵

Kemudian penyimpangan dari pola tingkah laku dan nilai dasar norma yang berlaku dalam hal ini nilai-nilai dasar Islam. Persoalan

³⁴ Susi Desmaryani, *Wirausaha dan Daya Saing*, Deepublish, 2018, hlm 67.

³⁵ Greetz, "Pemberdayaan dan Dalam Perspektif Islam" <https://lppm.uhamka.ac.id/2016/12/05/pemberdayaan-dalam-perspektif-islam/>. Diunduh pada tanggal 20 oktober 2018.

menjadi jelas, tinggal yang kita perlukan analisis bagaimana islam memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Ada dua hal mendasar yang diperlukan dalam mewujudkan “pemberdayaan menuju keadilan sosial” tersebut.

Yang pertama adalah pemahaman baru tentang konsep Islam, yang mengarah pada perkembangan sosial masyarakat, pemahaman Islam tentang agama saat ini tidak individual, statis, tidak menunjukkan jiwa dan semangat Islam itu sendiri. Kedua, pemberdayaan merupakan konsep perubahan sosial budaya. Oleh karena itu diperlukan strategi sosial budaya untuk melaksanakan pemberdayaan demi keadilan sosial.

Kemiskinan dalam pandangan Islam bukanlah sebuah azab maupun kutukan dari tuhan. Namun disebabkan pemahaman sosial yang salah terhadap distribusi pendapatan (rezeki) yang diberikan. Alquran telah menyinggung dalam suat 43 dan 32. Perbedaan yaraf hidup manusia adalah sebuah rahmat sekaligus pengingat bagi kelompok manusia yang lebih berdaya untuk saling membantu dengan kelompok yang kurang mampu. Pemahaman seperti inilah yang harus ditanamkan dikalangan uma Islam, sikap simpati dan empati terhadap sesama harus dipupuk sejak awal. Ini sejalan dengan firman Allah dalam surat at-hasyr ayat 7.

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِللرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ

وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ

مِنْكُمْ ۗ وَمَا آتَاكُمْ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۗ وَاتَّقُوا

اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Artinya: “Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada Rasulnya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu, apa yang diberikan rasul kepadamu, maka terimalah, dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumnya”. (QS. AL-Hasyr: 7).³⁶

6. Tujuan Pemberdayaan

Tujuan pemberdayaan ekonomi menurut Suharto adalah:³⁷

- Mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang, berkembang dan berkeadilan.
- Menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan usaha mikro, kecil, dan menengah menjadi usaha yang mandiri.
- Meningkatkan peran usaha mikro, kecil dan menengah dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan pengentasan rakyat dari kemiskinan.

7. Pemberdayaan Ekonomi Umkm

a. Pengertian Umkm

Upaya optimalisasi baitul maal yang merupakan salah satu pilar utama dalam BMT adalah dengan melakukan variasi optimalisasi penghimpunan zakat, infaq dan shadaqah bekerjasama dengan Badan Amil Zakat ataupun dengan Lembaga Amil Zakat (LAZ).

Hal ini juga menjadi bagian dari kontribusi BMT untuk membawa bangsa ini keluar dari lingkaran kemiskinan BMT sangat berpengaruh dalam percepatan pertumbuhan UMKM di Indonesia. Karena perannya

³⁶ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan (Semarang:PT. Karya Toha Putra, 1990, hlm 546.

³⁷ Sigit Supto Nugroho dkk, Ekonomi UMKM Bangkit Kebijakan Pemberdayaan UMKM Kota Madiun Berbasis Ekonomi Kreatif Masa Pandemi Covid-19, Lakeisha, 02 Februari 2022, hlm 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



esebagai penghimpun dana dari masyarakat dan penyalurkannya pada usaha-usaha yang bersifat produktif seperti UMKM.³⁸

Umkm merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dalam krisis ekonomi.berikut ini adalah klasifikasi usaha milkro kecil dan menengah (UMKM):

1. umkm yang digunakan sebagai kesempatan kerja untuk mencari nafkah,yang lebih umum biasa disebut sektor informal. Contohnya pedagang kaki lima.
2. Umkm yang memiliki sifat pengrajin tetapi belum memiliki sifat kewirausahaan.
3. Umkm yang memiliki jiwa kewirausahaan dan mampu menerima pekerjaan sub kontrak dan ekspor
4. Umkm yang memiliki jiwa kewirausahaan dan akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB).³⁹
 - a. Kekuatan dan Kelemahan Umkm
 - a. Umkm memiliki beberapa kekuatan potensial yang menjadi basis pengembangan pada masa depan yaitu sebagai berikut:
 1. Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan
 2. Sumber wirausaha baru keberadaan uaha kecil dan menengah elama terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
 3. Memiliki sekmen usaha pasar yang unik melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar.
 4. Memanfaatkan sumber daya alam sekitar,industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri lainnya.

³⁸ risky nurfadillah, (2021), peran optimalisasi baitul maal wattamwil (bmt) dalam peningkatan perekonomian rakyat melalui umkm, hlm. 7

³⁹ Jerry RH Wuisiang, et al., eds.,konsep kewirausahaan dan umkm,edisi 1 (minahasa utara:yayasanmakaria waya,2019),hlm 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



5. Memiliki potensi untuk berkembang, berbagai upaya untuk pembinaan yang dilaksanakan menggambarkan bahwa industri kecil berkembang lebih lanjut.
- b. Kelemahan yang sering menjadi penghambat dan permasalahan dari usaha mikro terdiri dari dua factor yaitu:
 1. Factor internal, yaitu sebagai berikut
 - a. Terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.
 - b. Kendala pemasaran produk memprioritaskan aspek produksi sedangkan fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengaksesnya.
 - c. Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk industri kecil.
 - d. Kendala permodalan industri kecil memanfaatkan modal sendiri dengan jumlah yang relatif kecil.
 2. Factor eksternal

Factor eksternal merupakan masalah yang muncul dari pihak pengembang dan Pembina umkm, misalnya solusi yang diberikan tidak tepat sasaran dan program yang tumpang tindih.⁴⁰

B. Studi Relevan

Dari beberapa *literature* yang telah di kaji sebelumnya, penulis menemukan permasalahan yang berkaitan dengan Optimalisasi Peran BMT Al-Ishlah Kota Jambi Dalam Pemberdayaan Ekonomi UMKM yang memiliki kaitan langsung atau tidak langsung dengan permasalahan penelitian yang diangkat. Penelusuran terdahulu sangat diperlukan untuk sebelum penulis menemukan permasalahan. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya, diantaranya:

⁴⁰ Jerry RH Wuisiang, et al., eds., konsep kewirausahaan dan umkm, edisi 1 (minahasa utara: yayasan makaria waya, 2019), hlm 66-67

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Identitas Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dan Persamaan
	Riski Nurfadillah (2020) ⁴¹ Peran Optimalisasi Baitul Maal Wattamwil (BMT) dalam peningkatan perekonomian rakyat melalui UMKM	Metode penelitian yang digunakan yaitu Pendekatan Kualitatif	Pengaruh BMT memberikan dampak yang signifikan terhadap percepatan pertumbuhan usaha menengah kecil mikro(UMKM). Untuk itu perlu adanya optimalisasi dari produk BMT itu sendiri, apabila produk BMT mengoptimalkan pemasaran produk pembiayaan usaha, maka nantinya juga akan berdampak pada pengoptimalisasian pada pemasaran produk pembiayaan oleh para pelaku usaha menengah kecil mikro(UMKM)	Penelitian terdahulu membahas mengenai peran optimalisasi dalam perekonomian rakyat melalui UMKM sedangkan, penelitian peneliti membahas mengenai bagaimana peran BMT dalam pemberdayaan ekonomi UMKM. Sama-sama mengkaji pada usaha mikro kecil menengah.
	Esty Pudyastuti, Hasrul Siregar dkk. (2022) ⁴² Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Pemberdayaan	Penelitian ini menggunakan metode Pendekatan Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha kecil menengah sangat memerlukan lembaga keuangan mikro terutama dalam hal permodalan yang digunakan untuk memperluas pasar dan mengembangkan usahanya sehingga berkontribusi besar dalam perekonomian nasional.	Penelitian terdahulu membahas mengenai peran lembaga keuangan terutama dalam hal permodalan, sedangkan penelitian peneliti lebih memfokuskan peran BMT

⁴¹ Riski Nurfadillah. (2020), Peran Optimalisasi Baitul Maal Wattamwil (BMT) dalam peningkatan perekonomian rakyat melalui UMKM.

⁴² Esty Pudyastuti, Hasrul Siregar dkk. (2022), Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecil Menengah.

Ekonomi Masyarakat Kecil Menengah				dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah.
Sandi Rahayu (2023) ⁴³ Peran BMT Dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus Pada BMT Ibaadurrahman Kota Sukabumi)	Penelitian ini menggunakan metode Penelitian kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BMT ibaadurrahman dalam pengembangan usaha mikro kecil di kota sukabumi sudah sangat maksimal, hal ini dibuktikan dengan dibukanya lapangan pekerjaan diberbagai sektor untuk menyerap tenaga kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya masyarakat kecil atau kurang mampu.	Penelitian terdahulu membahas mengenai pengembangan usaha mikro kecil, sedangkan penelitian peneliti memfokuskan kepada peran BMT dalam pemberdayaan usaha mikro kecil menengah.	
Rangga Ardiansyah Dan M.Komarudin (2021) ⁴⁴ Pemberdayaan Ekonomi	Penelitian ini menggunakan metode Pendekatan kualitatif	Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar dari perencanaannya, perizinan hingga waktu pelaksanaannya. Meskipun mendapat hambatan pada saat pelaksanaannya.	Penelitian terdahulu membahas mengenai perizinan untuk pendirian Baitul Maal Wa Tamwil, sedangkan	

⁴³ Sandi Rahayu, (2023), Peran BMT dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus Pada BMT Ibaadurrahman Kota Sukabumi).

⁴⁴ Rangga Ardiansyah Dan M.Komarudin. (2021).Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Padamulya Melalui Pendirian Baitul Maal Wa Tamwil.

Masyarakat Desa Padamulya Melalui Pendirian Baitul Maal Wa Tamwil,		Namun hal ini tidak membuat penulis membatalkan program inisiasi pendirian lembaga keuangan mikro syariah. Sebagian masyarakat pun merespon dengan baik kegiatan ini. Dengan diresmikannya BMT Padamulya diharapkan dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam bidang ekonomi syariah sehingga masyarakat dapat mengembangkan potensi ekonomi yang ada di wilayah tersebut	penelitian peneliti mengakaji mengenai pemberdayaan UMKM.
Fitria (2019) ⁴⁵ Peran BMT Dalam Pemberday aan Ekonomi, Jurnal Ekonomi Syariah	Pendekata n kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran BMT Padi Bersinar Utama telah berperan terhadap pemberdayaan usaha pedagang kecil dipasar pucang. Terlihat dari peningkatan usaha secara bertahap. Peningkatan usaha pada anggota BMT	Penelitian terdahulu membahas mengenai peran BMT terhadap pemberdayaan usaha pedagang kecil di pasar pucang, sedangkan

⁴⁵ Peran BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol, No 6, 11 November 2019.

Teori dan Terapan Vol, No 6, 11 November 2019		Padi Bersinar juga berdampak kepada pembayaran angsuran yang lancar.	penelitian peneliti mengkaji mengenai optimalisasi peran BMT dalam pemberdayaan UMKM.
---	--	--	---

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Denzim dan Licoln, pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti menekankan sifat realitas yang terbangun secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subjek yang diteliti.⁴⁶

Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Penelitian deskriptif sesuai karakteristiknya memiliki langkah-langkah tertentu dalam pelaksanaannya. Diawali dengan adanya masalah, menentukan jenis informasi yang diperlukan, menentukan prosedur pengumpulan data melalui observasi atau pengamatan, pengolahan informasi atau data, dan menarik kesimpulan penelitian.⁴⁷ Dengan metode deskriptif kualitatif akan memudahkan peneliti mendeskripsikan bagaimana Optimalisasi Peran BMT Al-Ishlah Kota Jambi Dalam Pemberdayaan Ekonomi UMKM.

B. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menfokuskan pada objek peran BMT dalam pemberdayaan ekonomi UMKM. Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti mendapatkan informasi mengenai sesuatu yang diteliti. Lokasi penelitian ini dilakukan di BMT Al-Ishlah yang beralamat di Jl. Kapiten Patimura Gg. No. 19, Simpang IV Sipin Kec, Telanaipura Kota Jambi. Dimana peneliti memperoleh

⁴⁶ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm,34-35

⁴⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm,34-35

informasi langsung dari Kantor BMT Al-Ishlah Kota Jambi. Penelitian ini dimulai dari Desember 2022.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Menurut Sekaran & Bougie, data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk tujuan penelitian tertentu. Sumber data primer merujuk pada asal data yang peneliti kumpulkan secara langsung untuk penelitiannya. Pengumpulan data primer dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain wawancara, observasi, survei, eksperimen, maupun pengukuran langsung terhadap suatu objek penelitian.⁴⁸ Pada penelitian ini data primer diambil dan dihimpun langsung dari pihak BMT Al-Ishlah Kota Jambi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan melalui sumber yang sudah ada, yaitu berasal dari pengumpulan data yang telah dilakukan oleh pihak lain untuk kepentingan tertentu.⁴⁹ Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan, dan lain-lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural *setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada oservasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁵⁰

1. Wawancara

⁴⁸ Mahfud Sholihin dan Puspita Ghaniy Anggraini, *Analisis Data Penelitian –Menggunakan Software STATA*, (Yogyakarta: CV Andi Offset,2020). hlm. 26

⁴⁹ Mahfud Sholihin dan Puspita Ghaniy Anggraini, *Analisis Data Penelitian – Menggunakan Software STATA* (Yogyakarta: CV Andi Offset,2020). hlm. 26

⁵⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin:Antasari Press, 2011), hlm,77-

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui pengajuan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara dapat pula diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara bertatap muka dengan narasumber atau informan yang menjadi subjek penelitian. Adapun pertanyaan wawancara dapat dilihat di lampiran 1.

2. Observasi

Pengamatan atau observasi berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Definisi yang lebih umum dikemukakan oleh Margono, yaitu observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis dan dokumen rekaman. Dokumen tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, dan sebagainya. Sedangkan dokumen terekam dapat berupa rekaman, foto, dan sebagainya.

4. Kuesioner atau Survei

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.⁵¹

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

E. Teknik Analisis Data

Dalam teknik ini didahului oleh teknik keabsahan data menggunakan triangulasi kemudian, akan dilanjutkan oleh teknik analisis Miles and Huberman.

F. Keabsahan Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu⁵².

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dengan triangulasi sumber data yang didapat akan dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari data yang diperoleh. Dengan menggunakan triangulasi sumber yang dilakukan penelitian dengan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh peneliti baik di lihat dari dimensi waktu maupun sumber lain, misalnya membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dari berbagai pihak. Penelitian ini menggunakan perbandingan antara dua yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh dapat dibuktikan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan dokumentasi. Dengan menggunakan data yang berbeda itu maka akan dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang dapat dipercaya.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.368-370

Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu, yaitu digunakan waktu peneliti saat wawancara, karena waktu sangat mempengaruhi kredibilitas data. Misalnya saat pagi hari narasumber masih sangat *fresh* dan akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.

2 Analisis Miles and Huberman

Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Adapun langkah-langkah analisis data dapat ditunjukkan pada berikut ini⁵³:

1). Data *Collection*/Pengumpulan Data

Hal utama yang dilakukan pada setiap penelitian kualitatif adalah mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan di dengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak.

2). Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya sangat banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.322-325

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

3). Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan tk yang bersifat naratif.

4). *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke empat dalam analisis kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Dan Objek Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di BMT Al-Ishlah Kota Jambi yang beralamat di jalan Kapiten Patimura Gg.No.19, Simpang IV Sipin, Kec, Telanaipura, Kota Jambi.

2. Gambaran Umum Sejarah Perkembangan BMT Al-Ishlah Kota Jambi

BMT Al Ishlah Kota Jambi ialah sebuah lembaga keuangan mikro syariah berbentuk koperasi yang dirintis Dari tahun 1999 menjadi dampak dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia. permasalahan ekonomi pada usaha kecil di daerah Koata Jambi ialah keterbatasan dana serta kemampuan manajerial yang kurang. Hal ini sebenarnya bisa diatasi dengan menjamurnya lembaga keuangan yang telah merambah pada Kota Jambi mirip lembaga perbankan, leasing, finance maupun lembaga keuangan yang lain, tetapi kenyataannya fasilitas yang diberikan kurang mampu menembus dan menyentuh golongan usaha kecil ke bawah. Hal tadi disebabkan sistem serta mekanisme operasional perbankan harus melalui persyaratan administrasi yang rumit atau sulit dipenuhi oleh usaha kecil bawah sehingga kalaupun ada yang menerima kucuran dana tidak disertai menggunakan bimbingan serta pengawasan mampu menjadikan usaha yang dilakukan tidak berhasil namun sebaliknya. Disisi lain masih banyak umat Islam yang enggan berhubungan menggunakan perbankan karena adanya persepsi yang kuat bahwa bunga bank tersebut sama dengan riba yang diharamkan oleh syariat Islam.

Berlawanan dengan pemikiran di atas, sekelompok orang yang mencoba untuk peduli memulai kelompok swadaya dalam bentuk koperasi yang menyerap dan mencakup semua kelompok dan kelompok di Kota Jambi dengan nama Koperasi BMT Al Ishlah. Yang dibutuhkan Perusahaan ini pengusaha kecil yang

tidak bisa bekerjasama dengan dunia perbankan dan lembaga keuangan lainnya, harus berpaling ke koperasi BMT Al Ishlah untuk meningkatkan kualitas hidup.

Dengan adanya konflik dan krisis ekonomi tersebut, situasi ketenagakerjaan terpengaruh secara negatif, sehingga jumlah pengangguran meningkat. sehingga lembaga keuangan BMT Al Ishlah Syariah didirikan di Kota Jambi dengan acara pemerintah tersebut. kemudian pada tanggal 5 Oktober 1999, muncul badan hukum koperasi yang menjadi tanggal resmi berdirinya koperasi dengan no:102/BH/KDK.56/X/99.

Dalam kegiatan pemasarannya (Marketing Syariah), BMT AL Islah didukung oleh pengelola dan karyawan BMT yang bekerja secara profesional sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Tugas pemasaran adalah menarik anggota sebanyak-banyaknya untuk mencapai tujuan. Memediasi kontribusi keuangan BMT Al Ishlah kepada masyarakat Kota Jambi.

BMT Al Ishlah menerapkan hukum yang berlaku saat ini ke dalam operasional BMT dengan menggabungkan konsep Maal dan Tamwil menjadi satu operasional kelembagaan. Konsep warna lahir sebagai bagian dari kehidupan masyarakat Islam ketika tujuannya adalah untuk menghimpun dan menyalurkan dana Zakat, Infaq dan Shadaqah (ZIS). Sebaliknya, konsep Tamwil lahir dalam usaha produktif yang murni berorientasi pada keuntungan dan memanfaatkan masyarakat menengah ke bawah (mikro), sehingga setiap kegiatan yang dilakukan disinkronkan dengan kegiatan BMT pada umumnya.

Dalam pendirian BMT Al Ishlah, syarat-syarat yayasan dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh pemerintah, dimulai dari niat para pendiri dan juga dukungan yang diberikan, kemudian para pendiri BMT Al Ishlah Kota Jambi. setuju mengeluarkan modal awal dengan memberikan iuran awal sebesar Rp 1 juta, iuran tersebut dapat dicicil selama lima bulan sebesar Rp 250 ribu per anggota pada awal tahun. Awalnya, BMT Al Ishlah beranggotakan 20 orang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



usaha pemberdayaan rakyat ekonomi lemah dilakukan menggunakan intensif, penghimpunan serta penarikan dana masyarakat dalam bentuk tabungan, simpana berjangka, dan dana titipan buat kemudian disalurkan pada bentuk pembiayaan/kredit kepada usaha-usaha kecil.

target penghimpunan dana merupakan golongan kelas menengah keatas namun kelompok masyarakat menengah kebawah tetap kami arahkan buat menabung sesuai dengan kesanggupannya.

Sedangkan target utama penyaluran pembiayaan ialah para pedagang kecil dan usaha kecil yang tak bisa menjangkau perbankan, pola pengembalian dananya mencakup mingguan serta bulanan.

Selain usaha yang bersifat mencari keuntungan, koperasi BMT Al-Ishlah pula melakukan pemberdayaan melalui usaha sosial/dakwah. usaha dimaksudkan buat menaikkan kesadaran anggota serta masyarakat tentang tanggungjawabnya terhadap sesama, memberikan wawasan tentang etika bisnis dan menyampaikan donasi sosial berupa beasiswa, pemberian paket sembako setiap ramadhan, majelis taklim buat anggota. usaha sosial ini dapat dilaksanakan dengan upaya penghimpunan dana zakat, infaq dan sqadakah (ZIS) serta sumbangan sosial lainnya buat di salurkan sesuai dengan kebutuhan anggota serta masyarakat.

sebagai sebuah lembaga yang berasal dari umat/masyarakat, dengan motto” mengemban amanah menciptakan ekonomi umat” maka kami tidak membatasi anggota/nasabah serta rakyat yang mampu kami jangkau.⁵⁴

Seiring dengan berjalannya waktu, BMT Al Ishlah Kota Jambi mengalami perkembangan yang cukup pesat, dengan jumlah anggota serta nasabah bertambah terus setiap tahunnya, buat melihat jumlah nasabah peminjam di BMT Al Ishlah Kota Jambi bisa ditinjau pada tabel dibawah ini .

⁵⁴ BMT Al-Ishlah Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.1

Jumlah Nasabah Peminjam BMT Al Ishlah Kota Jambi 2018-2021

Tahun	Jumlah Nasabah Peminjam (Orang)
2018	40
2019	61
2020	175
2021	216

Sumber : Bagian Pinjaman BMT AL Ishlah, 2021

1. Visi, Misi, Motto, BMT Al Islah Kota Jambi

A. Visi

Menjadi lembaga keuangan syariah terdepan dalam pemberdayaan ekonomi anggota dan masyarakat yang kuat dan mandiri.

B. Misi

1. Meningkatkan kapasitas kelembagaan dalam kegiatan ekonomi riil dan pemberdayaan .
2. Membebaskan anggota dan masyarakat dari rentenir, ribawi dan kemiskinan.
3. Membangun stuktur masyarakat madani yang adil, makmur, dan berkeadilan yang berlandaskan syariat dan ridho Allah SWT.

C. Motto

1. Amanah Kebanggaan Umat.
2. Hidup adalah Ibadah Lillahi Ta'ala.
3. Bersama Berbuat Terbaik Tuk Kebaikan Bersama.
4. Menebar Manfaat Menuai Masalah

3. Produk-Produk BMT Al Ishlah Kota Jambi Produk Simpanan

A. Produk Simpanan

1. Pengaman (Pengusaha Mandiri)

2. Taqorub (Tabungab Sqikah da Kurban)
3. Tunas (Tabungan Anak Sholeh)
4. Insani (Investasi Syariah Terkini)
- B. Produk Pembiayaan
 - 1 Murabahah.
 - 2 Mudharabah/ musyarakah.
 - 3 Ijarah.
- C. Produk Jasa
 1. Konsultasi usaha dan keuangan syariah.
 2. Pembayaran Rekening: Listrik, Telepon, Air.
- D. Kerjasama lembaga
 1. Penerima dana bergulir BMI sebesar Rp. 100 juta, tahun 2006-2007(lunas).
 2. Penerima dana P3KUM Menengkop sebesar Rp. 100 juta, tahun 2006- sekarang.
 3. Penerima perkuatan permodalan lembaga sebesar Rp 26 juta dari baitulmaal muamalat.

4. Kelebihan-Kelebihan Produk BMT Al Ishlah

Untuk membangun program produk dengan misi memberdayakan usaha kecil dan mikro, BMT Al-Ishlah mengajak seluruh lapisan masyarakat khususnya investor muslim untuk berpartisipasi.

1. Aman: karena dijalankan oleh jiwa-jiwa muda yang menjunjung tinggi nilai amanah, kejujuran dan profesionalisma bisnis, serta dijamin oleh Allah SWT.
2. Beruntung: karena dapat menawarkan pengembalian rata-rata deposito tanpa dikurangi biaya.
3. Berkah: karena dikelola menurut syariat islam dengan sistem bagi hasil.
4. Bermanfaat: karena mudah diakses oleh usaha kecil, yang sangat bermanfaat dalam upaya mereka meningkatkan taraf hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

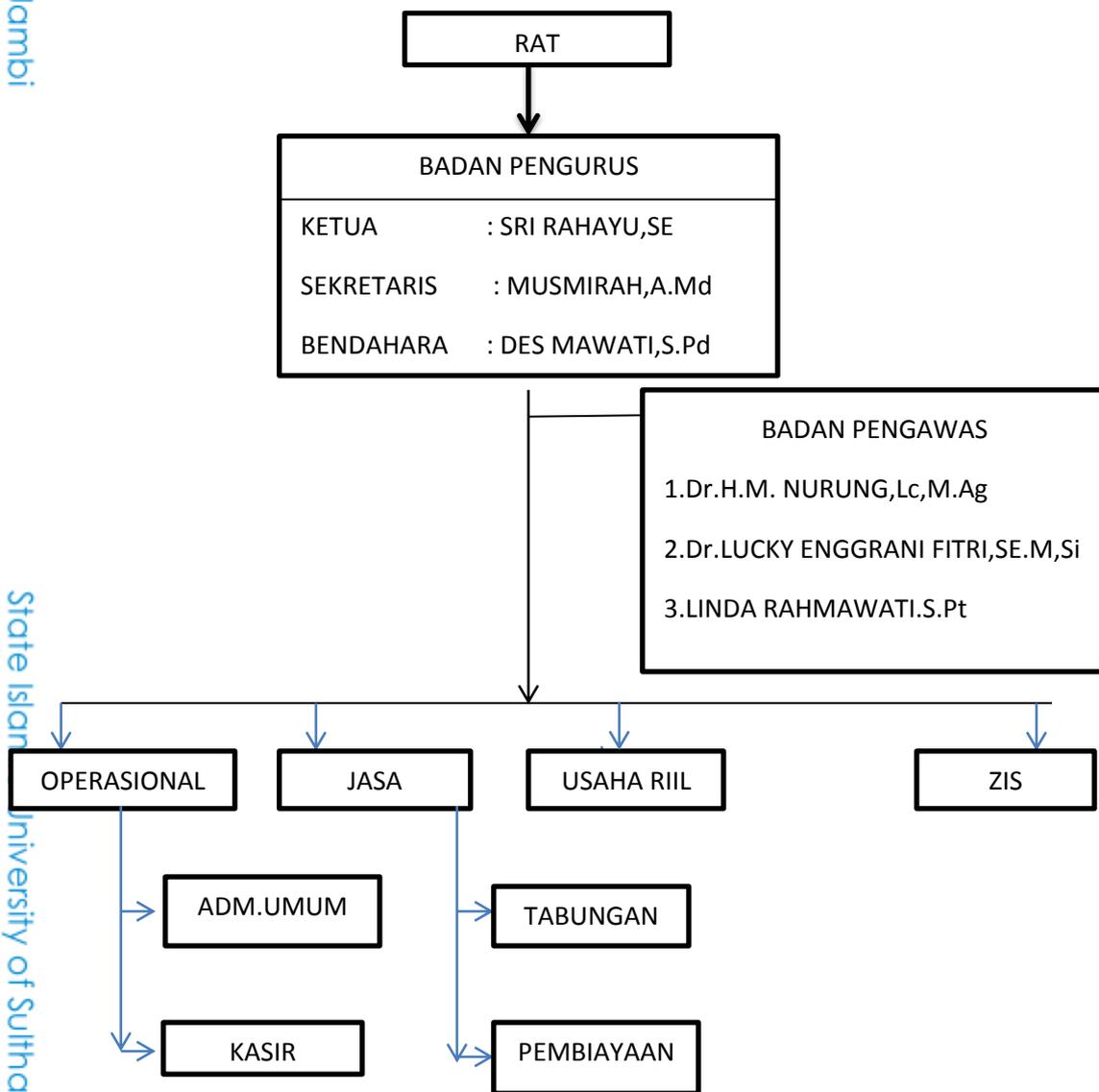
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



5. STRUKTUR ORGANISASI

Gambar 4.1

Struktur BMT AL-ISHLAH JAMBI



A. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian Optimalisasi Peran BMT Al-Ishlah Kota Jambi Dalam Pemberdayaan Ekonomi UMKM.

1. Bagaimana Peran BMT Al-Ishlah Kota Jambi Dalam Pemberdayaan Ekonomi UMKM

1. Mengembangkan jiwa wirausaha kepada nasabah

Kondisi perekonomian suatu wilayah akan tercermin dari kondisi masyarakatnya ketika masyarakat yang sejahtera menunjukkan bahwa wilayah tersebut mampu mencapai perekonomian yang baik. Maka dari itu munculnya peran BMT yaitu untuk mengembangkan jiwa wirausaha kepada nasabah. Upayanya dengan cara membangun keberdayaan masyarakat dengan cara membina, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta mengupayakan pembangunan..

Sebagaimana disampaikan oleh Sri Rahayu selaku ketua BMT Al-Ishlah yaitu:

“tentunya bisa mengurangi angka pengangguran bagi masyarakat luas maupun nasabah itu sendiri”.⁵⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya mengembangkan jiwa wirausaha kepada nasabah bisa mengurangi angka pengangguran. Karena nasehat pertama islam untuk menyelesaikan masalah adalah bekerja. Berdasarkan wawancara dengan ketua BMT yaitu:

“salah satu upaya BMT untuk mengembangkan jiwa wirausaha kepada nasabah yaitu memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya. Dengan cara memberikan bantuan modal dalam bentuk pembiayaan”.

⁵⁵ Wawancara dengan Sri Rahayu, Sekretaris BMT Al Ishlah, pada tanggal 01 Agustus 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Selanjutnya Desmawati selaku bendahara BMT yaitu:

“kami selalu mengupayakan yang terbaik untuk para pelaku UMKM maupun nasabah, dengan cara kami undang para nasabah untuk mengikuti pelatihan literasi keuangan. Agar parah nasabah paham antara uang masuk dan uang keluar”.⁵⁶

2. Mengurangi praktek riba

Salah satu peraturan islam adalah melarang atau mengharamkan dengan jelas praktek riba melalui ayat-ayat Al-Qur’an maupun hadist-hadist Rasulullah untuk mencegah terjadinya kerusakan di dalam masyarakat. Seperti yang disampaikan Musmirah selaku sekretaris BMT.

“Untuk mencegah adanya praktek riba dikalangan masyarakat maupun khususnya para nasabah, kami dari BMT mengadakan kajian tentang keislaman dalam 1 bulan 2 kali pertemuan, gunanya agar para nasabah paham riba itu apa”.⁵⁷

Selanjutnya Linda Rahmawati pelaku UMKM:

“Sebelum kami meminjam pembiayaan di BMT kami telah di beri tahu bahwa BMT ini tidak terikat dengan riba. dan juga kami di beri arahan oleh BMT ketika membuka usaha harus sesuai dengan syar’iat islam”.⁵⁸

Selanjutnya Anita Ruswati pelaku UMKM:

⁵⁶ Wawancara dengan Desmawati, Bendahara BMT Al-Ishlah, pada tanggal 01 Agustus 2022.

⁵⁷ Wawancara dengan Musmirah, Sekretaris BMT Al-Ishlah, pada tanggal 01 Agustus 2022.

⁵⁸ Wawancara dengan Linda Rahmawati, pelaku UMKM, pada tanggal 05 Agustus 2022



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“mengapa kami memilih BMT dalam hal pembiayaan, karena proses untuk meminjam di BMT ini sangat mudah sekali cukup membawa Kartu Keluarga dan KTP saja sudah bisa meminjam modal untuk membuka usaha.⁵⁹

Siti Masrifah juga menyatakan:

“BMT ini kan sudah terbebas dari riba, beda lagi halnya ketika kita meminjam di perbankan.⁶⁰

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa BMT A-Ishlah telah berperan dalam mengurangi adanya praktek riba, maka tidak ada nasabah yang mengajukan pembiayaan di perbankan lainnya. Dengan banyaknya masyarakat yang mengajukan pembiayaan di lembaga-lembaga keuangan syariah maka akan mengurangi adanya praktek riba karena lembaga keuangan syariah adalah suatu lembaga yang menghindari adanya praktek riba.

3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecil

Tingkat hidup masyarakat ditandai dengan terentaskannya dari kemiskinan. Seperti yang disampaikan oleh Sri Rahayu:

“kami mengadakan pelatihan dan pembinaan kepada nasabah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecil agar bisa mengurangi sedikit banyaknya angka kemiskinan, nanti di ajarkan bagaimana cara berjualan yang baik, serta diajarkan cara pembukuan.⁶¹

Linda Rahmawati juga menyatakan:

⁵⁹ Wawancara dengan Anita Ruswati, pelaku UMKM, pada tanggal 05 Agustus 2022.

⁶⁰ Wawancara dengan Siti Masrifah, pelaku UMKM, pada tanggal 08 Agustus 2022.

⁶¹ Wawancara dengan Sri Rahayu, ketua BMT Al-Ishlah, pada tanggal 11 Agustus 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“kami meminjam pembiayaan di BMT itu karena kami kekurangan modal untuk membuka usaha. Dan juga nantinya bisa membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat kecil.”⁶²

Dapat disimpulkan peran BMT dalam mensejahterakan masyarakat yang telah mengajukan pembiayaan yaitu mengadakan pelatihan dan pembinaan untuk pelaku UMKM.

4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia

Pertumbuhan yang bertumpu pada sumber daya manusia yang berkualitas akhirnya akan membawa bangsa bergerak ke teraf kehidupan yang lebih baik dan sejahtera. Harapan seperti itu sangat memerlukan adanya mekanisme yang sistematis, serta adanya kelembagaan yang mendukung, dan program yang terarah. Karena luasnya dimensi peningkatan kualitas sumber daya manusia, penanganannya secara lebih menyeluruh makin diperlukan. Hal ini sesuai dengan wawancara Herita selaku pelaku UMKM:

“usaha yang saya jalani saat ini yaitu dibidang meracik kopi, ada beberapa kendala waktu itu saya masih kekurangan dalam permodalan. Ada usulan dari teman-teman lebih baik meminjam di BMT dari pada di perbankan lebih mudah dan cepat, persyaratannya cukup ada usaha, kk dan ktp kita sudah bisa mengajukan pembiayaan. Dan Alhamdulillah usaha saya menjadi maju, bahkan sekarang saya membuka pelatihan untuk anak-anak muda bagaimana cara meracik kopi yang baik. Dan saya selalu memotivasi kepada anak-anak muda yang mengikuti pelatihan ini agar nantinya bisa membuka usaha serta mampu membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat luas nanti nya.”⁶³

⁶² Wawancara dengan Linda Rahmawati, pelaku UMKM, pada tanggal, 05 Agustus 2022.

⁶³ Wawancara dengan Herita, pelaku UMKM, pada tanggal, 24 Agustus 2022.



Dapat disimpulkan cara meningkat SDM yaitu harus mengikuti pelatihan-pelatihan bagaimana meracik kopi, biar nanti bisa membuka usaha kopi.

2. Faktor apa saja yang menjadi kendala yang dihadapi BMT Al-Ishlah Kota Jambi dalam pemberdayaan ekonomi UMKM

Seiring dengan perkembangan BMT Al-Ishlah dari waktu ke waktu, dalam upaya menumbuh kembangkan BMT Al-Ishlah menuju keadaan yang lebih baik, masih dijumpai berbagai kendala dan permasalahan yang mengharuskan BMT untuk terus berusaha dan berdoa serta bertawakal kepada Allah, agar pengelola senantiasa diberi kekuatan dan kemampuan dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang muncul dengan kearifan.

Hampir sama untuk semua usaha-usaha keuangan, jadi yang namanya pembiayaan simpan pinjam tentunya hambatan atau kendalanya kembali pada pengembalian dari pinjaman tersebut. Pengembalian kadang ada juga yang macet, dari pengembalian yang macet itu akan kami sms atau ditelpon sampai kami berikan surat dan pada akhirnya adalah menjual barang anggunan yang menjadi jaminan dari nasabah, itupun persetujuan dari nasabah tersebut. Kemudian uang dari hasil penjualan barang tersebut digunakan untuk membayar sisa pinjaman nasabah, dan jika uangnya lebih akan kami kembalikan dan jika uangnya kurang akan ditambah lagi oleh nasabah yang bersangkutan.

Selain itu juga kendala yang dihadapi BMT Al-Ishlah dalam meningkatkan pendapatan UMKM:

1. Factor internal seperti kurangnya pengetahuan karyawan terhadap BMT dan kurangnya modal.
2. Factor eksternal seperti kurang maksimal kemampuan mengelolah usahanya, persaingan yang kuat dan keterlambatan dalam penyeteran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Seperti yang disampaikan oleh Musmira selaku sekretaris BMT yaitu:

“literasi keuangan para UMKM masih kurang, karena mereka hanya sebatas mencatat penerimaan dan pengeluaran keuangan untuk usaha tanpa disertai dengan penyimpanan dokumen pendukung. Kami selalu mengingatkan kepada pelaku UMKM jangan lupa dicatat uang pemasukan dan pengeluaran biar tau nantinya mana uang untuk keperluan rumah tangga dan mana uang untuk usaha.⁶⁴

Kemudian Sri Rahayu menambahkan:

“terkadang para nasabah ini kurang jujur, ketika meminjam pembiayaan di BMT untuk membuka usaha, akan tetapi uangnya untuk keperluan konsumtif atau yang lainnya. Kalau ada yang seperti ini terjadi biasanya kita undang mereka adakan suatu pertemuan lalu kita bikin agenda pengajian tentang keislaman.⁶⁵

Menurut Linda Rahmawati sebagai pelaku UMKM juga berpendapat:

“kendala nyo banyak yang pertama usaha keripik sayo belum memiliki namo/merek, sehingga sayo kesulitan dalam memasarkan produk sayo.⁶⁶

Disampaikan juga oleh Desmawati bendahara BMT:

⁶⁴ Wawancara dengan Musmirah, Sekretaris BMT Al-Ishlah, pada tanggal, 29 Agustus 2022.

⁶⁵ Wawancara dengan Sri Rahayu, Ketua BMT Al-Ishlah, pada tanggal 29 Agustus 2022

⁶⁶ Wawancara dengan Linda Rahmawati, pelaku UMKM, pada tanggal, 05 Agustus 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“kami belum mampu memberikan pembiayaan yang besar-besaran untuk para nasabah, karena kami kekurangan modal sehingga kita kasih semampunya saja.

Dapat di simpulkan bahwa BMT Al-Ishlah masih banyak mengalami hambatan dan tantangan dalam pemberdayaan usaha mikro kecil dan menengah, mulai dari kurangnya literasi keuangan dari pada nasabah itu sendiri, hingga dalam bentuk permodalan.⁶⁷

3. Solusi apa yang ditawarkan BMT Al-Ishlah untuk mengatasi kendala tersebut

Ada beberapa solusi yang diberikan oleh BMT kepada para nasabah mulai dari ketika ada suatu permasalahan BMT harus menyelesaikan dengan jalan musyawarah. Seperti kurangnya literasi keuangan para nasabah tersebut. Seperti yang disampaikan Musmirah sekretaris BMT yaitu:

“solusi yang kami berikan untuk para nasabah, kami undang mereka setiap minggunya untuk belajar membuat laporan keuangan, pengeluaran, serta omset mereka.⁶⁸

Pernyataa ini juga disampaikan oleh Sri Rahayu ketua BMT:

“untuk meningkatkan pengetahuan tentang keislaman, kami mengundang para nasabah untuk mengikuti agenda pengajian. Dan juga kita pernah adakan pertemuan perkelompok dimana tujuannya itu untuk sharing-sharing kendala apa yang terjadi di usaha mereka.⁶⁹

⁶⁷ Wawancara dengan Desmawati, Bendahara BMT Al-Ishlah, pada tanggal, 01 Agustus 2022.

⁶⁸ Wawancara dengan Musmirah, Sekretaris BMT Al-Ishlah, pada tanggal, 29 Agustus 2022.

⁶⁹ Wawancara dengan Sri Rahayu, Ketua BMT Al-Ishlah, pada tanggal, 29 Agustus 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pernyataan ini juga disampaikan oleh Desmawati bendahara BMT:

“mengantisipasi bagi nasabah yang telat bayar, kami selalu memberikan jangka waktu kepada nasabah tersebut. Akan tetapi kami undang nasabah yang bersangkutan itu untuk mengadakan pertemuan lalu melakukan musyawarah, tentunya setiap nasabah pasti angsurannya berbeda-beda tergantung apa kendala mereka, ketika mereka memiliki kendala kita beri keringganan yang awal angsurannya 50 ribu perminggu kita kurangi menjadi 25 ribu perminggu.”⁷⁰

Pernyataan juga disampaikan oleh Sri Rahayu ketua BMT:

“untuk meningkatkan produk usaha para nasabah, kita bantu mereka untuk membuat merek maupun logo untuk produk mereka. Lalu kita ajukan kesuatu tempat sehingga produknya itu ada nama, setelah ada nama baru kita bawak produk mereka ketika ada agenda pameran disitu lah mereka memperkenalkan produknya. Setelah itu kita kasih link/jaringan kepada pelaku UMKM agar usahanya terus berkembang.”⁷¹

Pernyataan juga disampaikan oleh Linda Rahmawati pelaku UMKM:

“Mengenai teman-teman ada yang telat bayar, kami para pelaku UMKM melakukan agenda yaitu tanggung renteng artinya patungan untuk membantu teman yang telat bayar tersebut.”⁷²

⁷⁰ Wawancara dengan Desmawati, Bendahara BMT Al-Ishlah, pada tanggal, 01 Agustus 2022.

⁷¹ Wawancara dengan Sri Rahayu, Ketua BMT Al-Ishlah, pada tanggal, 29 Agustus 2022.

⁷² Wawancara dengan Linda Rahmawati, Pelaku UMKM, pada tanggal 05 Agustus 2022.

Dapat disimpulkan bahwa BMT berupaya memberikan yang terbaik untuk para nasabah, mulai dari membina para nasabah dari yang tidak tau bagaimana cara membuat laporan keuangan supaya menjadi tau. Hingga membuat agenda pengajian untuk meningkatkan keislaman untuk para nasabah.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Bagaimana peran BMT Al-Ishlah di Kota Jambi dalam pemberdayaan ekonomi UMKM

Hasil dari analisis yang dilakukan oleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi langsung adalah BMT Al-Ishlah dalam memberikan pembiayaan pada pedagang kecil bisa dikatakan mampu memberdayakan atau meningkatkan usaha pedagang kecil secara optimal. Berdasarkan data dan informasi yang peneliti temukan dilapangan, adanya program pembiayaan yang ditujukan kepada masyarakat kecil yang sudah memiliki usaha tapi masih membutuhkan bantuan modal dalam meningkatkan volume usahanya tanpa adanya bunga serta persyaratan yang mudah.

a. Mengembangkan jiwa wirausaha kepada nasabah

Proses suatu kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi yang dipicu oleh factor pribadi dan factor lingkungan. Factor pribadi yang mempengaruhi adalah locus of control, pendidikan, pengalaman, komitmen, visi, keberanian mengambil resiko dan usia. Sedangkan factor lingkungan adalah sosiologi, organisasi, keluarga, peluang, model peran, pesaing, investor dan kebijaksanaan pemerintah.

Wirausaha yang sukses mampu menghasilkan gagasan baru untuk memanfaatkan peluang serta menyikapi masalah yang dihadapi, kemudian menjadi hal itu sebagai usaha yang berhasil. Hampir selalu ada kejadian pemicu yang melahirkan ide/usaha baru. Mungkin wirausahawan tersebut tidak mempunyai prospek karir yang lebih baik lagi atau merupakan pilihan karir yang disengaja. Factor-faktor yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mempengaruhi seseorang untuk memasuki karir kewirausahaan. Kebanyakan dibentuk oleh sifat dan lingkungan pribadi. Seorang wirausaha memiliki yang lebih tinggi dari non wirausaha yang berarti bahwa mereka memiliki hasrat yang lebih tinggi untuk mengendalikan takdir mereka sendiri.

Untuk itu menjadi wirausaha yang berhasil, persyaratan utama yang harus dimiliki adalah memiliki jiwa dan watak kewirausahaan. Jiwa dan watak kewirausahaan tersebut dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, atau kompetensi. Kompetensi itu sendiri ditentukan di atas, bahwa seseorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan tertentu dalam berkreasi dan berinovasi. Ia adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*abilty to create the new and different*) atau kemampuan kreatif dan inovatif. Kemampuan kreatif dan inovatif tersebut secara riil tercermin dalam kemampuan dan kemauan untuk memulai usaha (*start up*), kemampuan untuk mengerjakan sesuatu yang baru (*creative*), kemauan dan kemampuan untuk mencari peluang (*opportunity*), kemampuan dan keberanian untuk menanggung risiko (*risk bearing*) dan kemampuan untuk mengembangkan ide dan meramu sumber daya.

Dalam hal ini dapat di lihat bahwa saat ini, masyarakat Indonesia lebih memiliki minat menjadi karyawan dari pada menjadi pebisnis. Padahal Rasulullah saw mengatkan bahwa 19 dari 20 rezeki atas bumi adalah berdagang(berbisnis). Menurut suryana, kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses, inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (*create new and different*) melalui berfikir kreatif dan inovatif.⁷³

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁷³ Suryana, Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses, (Jakarta:SalembaEmpat, 2003),hlm 2.

Pengembangan jiwa wirausaha agar kreatif dan inovatif harus didukung dengan dana yang memadai dan kepercayaan dari segala pihak. Dengan adanya program pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh BMT maka diharapkan akan lebih banyak lagi masyarakat yang ingin menjadi pebisnis karena program BMT Al Ishlah mengadakan pelatihan-pelatihan bisa mengurangi pengaguran apabila nasabah yang telah mengikuti seminar tersebut lebih mengembangkan usahanya dan masyarakat yang belum menjadi pengusaha agar memiliki minat menjadi pebisnis.

Pengembangan usaha menjadi sangat penting bagi masyarakat, perkembangan usaha terjadi karena besarnya peluang dalam menjalankan usaha yang dapat dilihat dari tingkat kualitas hidup masyarakat yang semakin meningkat. Pengembangan usaha yang baik, maka akan semakin meningkatkan kinerja masyarakat.

Wirausahawan harus menjauhi arena persaingan yang sekiranya tidak menguntungkan dirinya, atau memanfaatkan potensi yang ada secara kreatif untuk menghasilkan kompetensi. Berusaha menciptakan pertambahan nilai perusahaan yang disertai aliran arus kas yang tidak terputus, sehingga menarik minat perusahaan modal untuk berinvestasi. Saat ini terjadi kecenderungan dimana wirausahawan yang telah sukses membawa pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan yang menjadi nilai tambah untuk menjadi investor terhadap perusahaan pemula yang berpotensi tinggi. Salah satu kriteria ventura potensi adalah mampu mengidentifikasi mitra dalam pendanaan dan anggota tim inti. Mereka mencari penyandang dana yang memiliki nilai tambah yakni dapat meningkatkan sumber daya manusia perusahaan secara keseluruhan. Dari semua hal berkenaan dengan proses kewirausahaan, puncaknya adalah ventura terkait dengan pilihan gaya hidup.⁷⁴

Jika di interpretasikan bahwa dengan memberikan bantuan modal kepada nasabah yang telah mengajukan pembiayaan di BMT Al Ishlah

⁷⁴ Arif Wahyudi, *Bisnis dan Kewirausahaan*, NEM, 2019, hlm 81-82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dengan persyaratan yang mudah maka nasabah sangat terbantu dengan bantuan modal yang diberikan oleh BMT Al Ishlah dalam mengembangkan usaha para usaha mikro kecil yaitu ibu herita sebelum mengajukan pembiayaan beliau membuka kedai kopi dan berkat bantuan modal yang diberikan oleh BMT Al Ishlah usahanya menjadi meningkat sehingga herita melakukan kegiatan pelatihan kepada generasi muda bagaimana cara membuat dan meracik kopi. Tujuannya agar generasi muda terbuka pemikirannya untuk mejadi seorang pebisnis.

2. Mengurangi praktek riba

Dalam lembaga keuangan syariah, bisnis dan usaha yang dilaksanakan tidak terlepas dari saringan syariah, karena lembaga keuangan syariah tidak akan mungkin membiayai usaha yang terkandung di dalam hal-hal yang diharamkan yang pertama yaitu apakah proyek objek pembiayaan halal atau haram, apakah menimbulkan kemudharatan untuk masyarakat dan apakah usaha berkaitan dengan perjudian. Jika kita ingin melihat kembali bahwa Linda Rahmawati belum mengembangkan usahanya secara syariah karena setelah Linda Rahmawati mengambil pembiayaan di BMT Al-Ishlah dan setelah usahanya berkembang Linda Rahmawati malah mengambil pembiayaan di bank-bank lainnya.

Upaya-upaya yang dilakukan dalam mengantisipasi praktek riba dalam masyarakat yaitu yang bersifat preventi seperti: menerapkan sistem pendidikan Islam yang benar terutama kepada anak-anak, menjelaskan tentang bahaya riba dalam kehidupan dan mengajarkan tentang jual beli yang halal. Upaya yang bersifat kuratif adalah: memotivasi umat untuk berlomba dalam mengejar kebaikan, membolehkan syirkatu 'il-mudharabah (serikat dagang), meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat dengan pembangunan ekonomi terhadap masyarakat miskin sehingga mereka dapat terhindar dari hutang-piutang yang menggunakan sistem riba.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Menurut Muhammad Abdul yang dimaksud dengan riba adalah penambahan-penambahan yang disyaratkan oleh orang-orang yang memiliki harta kepada orang yang meminjam hartanya (uangnya), karena pengunduran janji pembayaran oleh peminjam dari waktu yang telah ditentukan. Adapun sebab-sebab haramnya riba yaitu:

- a. Karena Allah dan Rasul-Nya melarang atau mengharamkan riba. Sebagaimana firman Allah yang artinya: Hai orang-orang beriman, janganlah kamu memakan harta riba secara berlipat ganda dan takutlah kepada Allah mudah-mudahan kamu menang (Ali-imron:130).
- b. Karena riba menghendaki pengambilan harta orang lain dengan tidak ada timbangannya, seperti seseorang menukarkan uang kertas Rp 10,000,00 dengan uang recehan sebesar Rp. 950,00 maka uang senilai Rp 50,00 tidak ada imbalannya, maka uang senilai Rp. 50,00 adalah riba.
- c. Dengan melakukan riba, orang tersebut menjadi malas berusaha yang sah menurut syar'i.
- d. Riba menyebabkan putusnya perbuatan baik terhadap sesama manusia dengan cara utang-piutang atau menghindari faedah utang piutang sehingga riba lebih cenderung memeras orang miskin dari pada menolong orang lain.⁷⁵

Sebagai salah satu lembaga keuangan mikro BMT Al Ishlah mengajarkan kepada nasabah untuk menghindari adanya praktik riba dalam membuka suatu usaha. Dalam lembaga keuangan syariah, bisnis dan usaha yang dilaksanakan tidak terlepas dari saringan syariah. Karena lembaga keuangan syariah tidak akan mungkin membiayai usaha yang terkadang didalam hal-hal yang diharamkan yang pertama yaitu apakah proyek objek pembiayaan halal atau haram, apakah

⁷⁵ Suhendi Hendi, Fiqih Muamalah, (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 58

menimbulkan kemudharatan untuk masyarakat dan apakah usaha berkaitan dengan perjudian.

Jika di simpulkan bahwa BMT Al Ishlah telah berperan dalam mengurangi adanya praktek riba yaitu dari ke 10 nasabah yang telah mengajukan pembiayaan di BMT Al Ishlah tidak ada yang mengajukan pembiayaan di bank-bank lainnya. Maka dengan banyaknya masyarakat yang mengajukan pembiayaan di lembaga-lembaga keuangan syariah maka akan mengurangi adanya praktik riba karena lembaga keuangan syariah adalah suatu lembaga yang menghindari adanya praktik riba.⁷⁶

3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecil

Todaro mengemukakan bahwa sejahtera masyarakat menengah kebawah atau masyarakat kecil dapat direpresentasikan dari tingkat hidup masyarakat. Tingkat hidup masyarakat ditandai dengan terentaskannya dari kemiskinan, tingkat kesehatan yang lebih baik, perolehan tingkat pendidikan yang lebih tinggi, dan tingkat produktivitas masyarakat.⁷⁷

Dalam memahami realitas tingkat kesejahteraan, pada dasarnya terdapat beberapa factor yang menyebabkan terjadinya kesenjangan tingkat kesejahteraan antara lain: (1) social ekonomi rumah tangga atau masyarakat, (2) struktur kegiatan ekonomi sektoral yang menjadi dasar kegiatan produksi rumah tangga atau masyarakat, (3) potensi regional (sumberdaya alam, lingkungan dan infrastruktur yang mempengaruhi perkembangan struktur kegiatan produksi, dan (4) kondisi kelembagaan yang membentuk jaringan kerja produksi dan pemasaran pada skala local, regional dan global.

Dengan adanya lapangan pekerjaan diberbagai sektor, termasuk usaha mikro kecil diharapkan dapat menyerap tenaga kerja, baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

⁷⁶ Sandi Rahayu, Peran BMT dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil, Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan, 2023.

⁷⁷ Anton A. P Sinaga, Pengembangan Ekonomi Lokal dan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Medan, Media Sains Indonesia, 2022 hlm 156.

tenaga kerja yang masih menganggur maupun semi menganggur sehingga mereka dapat menambah penghasilan guna memenuhi kebutuhan diri dan keluarga.

Taraf hidup yang baik merupakan tujuan utama para pengusaha dalam hal ini sangat tergantung dari pendapatan yang diperoleh. Upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, masyarakat harus berperan aktif dalam mewujudkan pemenuhan kebutuhan hidupnya yaitu dengan meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat itu sendiri. Dengan berusahalah masyarakat bisa memenuhi keinginannya. Dengan adanya bantuan modal dari BMT Al Ishlah masyarakat akan memperbaiki nasibnya yaitu dengan mengajukan pembiayaan untuk membuka suatu usaha.

Jika di interpretasikan bahwa BMT Al Ishlah telah berperan dalam mensejahterakan masyarakat yang telah mengajukan pembiayaan di BMT Al Ishlah hal ini dibuktikan bahwa dari kelima nasabah yang telah mengajukan pembiayaan di BMT Al Ishlah sebelum mereka mengajukan pembiayaan mereka kekurangan untuk membeli peralatan-peralatan rumah tangga karena dari keuntungan yang mereka dapat sangat kecil dan setelah mengajukan pembiayaan di BMT Al Ishlah mereka dapat membeli alat-alat rumah tangga bahkan barang usaha mereka sendiri.

4. Peningkatan kualitas sumber daya manusia

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan upaya terpadu untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani secara utuh, serasi, selaras, dan seimbang dengan perkembangan raga dan jiwannya. Dalam hal ini, keluarga sebagai wahana pertama untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mempunyai peran yang penting. Peningkatan kualitas sumber daya manusia bersifat matra ganda dan lintas sektoral sehingga pelaksanaannya dilakukan melalui berbagai bidang pembangunan. Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan proses interaksi yang dinamik antara

pertumbuhan ekonomi, perubahan social budaya dan politik, perkembangan iptek, penghayatan dan pengalaman ajaran agama dan nilai-nilai luhur budaya bangsa, hokum, serta berbagai bidang pembangunan lainnya. Factor manusia, dengan potensi keahliannya yang menyatu dengan iptek, merupakan penggerak dan memegang peran utama yang menentukan bagi perkembangan soial, ekonomi, budaya, serta pertahanan dan keamanan.

Pertumbuhan yang bertumpuh pada sumber daya manusia yang berkualitas akhirnya akan membawa bangsa bergerak ke taraf kehidupan yang lebih baik dan sejahtera. Harapan seperti itu sangat memerlukan adanya mekanisme yang sistematis, serta adanya kelembangaan yang mendukung, dan program yang terarah. Karena luasnya dimensi peningkatan kualitas sumber daya manusia, penanganannya secara lebih menyeluruh makin diperlukan.

Jumlah penduduk yang semakin bertambah setiap hari mengharuskan pemanfaatan sumber daya manusia yang ada. Menciptkan lapangan pekerjaan adalah salah satu cara peningkatan sumber daya manusia. Upaya peningkatan kualitas dan pengembangan sumber daya manusia (SDM) usaha mikro kecil memerlukan perhatian yang sungguh-sungguh guna meningkatkan kinerja ekonominya. Kinerja ini dapat meningkat jika actor usaha mikro kecil atau usaha kecil selaku pemilik dan pengelola usaha memiliki keterampilan dan kualitas sumber daya manusia yang memadai.

Peningkatan kualitas keterampilan dan sumber daya manusia ini dapat dilakukan secara simultan dengan penciptaan iklim usaha yang kondusif dengan penekanan pada pembudayaan jiwa kewirausahaan melalui pendekatan learning by doing. Dengan banyaknya sumber daya manusia maka BMT Al Ishlah adalah salah satu lembaga yang membantu masyarakat kecil untuk membuka usaha.

Dapat di simpulkan bahwa BMT Al Ishlah meningkatkan sumber daya manusia tidak hanya mengadakan pelatihan-pelatihan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kepada masyarakat akan tetapi BMT juga terjun langsung memberikan kebutuhan nasabahnya. Dalam menjalankan suatu usaha pasti akan menemukan beberapa factor yang menjadi pendukung dan penghambat atas aktivitasnya

2. Faktor apa saja yang menjadi kendala yang dihadapi BMT Al Ishlah Kota Jambi dalam pemberdayaan ekonomi UMKM

Meskipun usaha mikro, kecil, dan menengah telah menunjukkan peranannya dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi hambatan dan kendala, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Sebagai usaha yang ruang lingkup usahanya dan anggotanya adalah (umum) rakyat kecil dengan modal terbatas dan kemampuan manajerial yang juga terbatas, UMKM sangat rentan terhadap masalah-masalah perekonomian.

Perlu digaris bawahi bahwa lebih dari 51 juta usaha yang ada, atau lebih dari 99,9% pelaku usaha adalah usaha mikro dan kecil, dengan skala usaha yang sulit berkembang karena tidak mencapai skala usaha yang ekonomis. Dengan badan usaha perorangan kebanyakan usaha dikelola secara tertutup, dengan legalitas usaha dan administrasi kelembagaan yang sangat tidak memadai. Upaya UMKM demikian banyak dan luas, terlebih bagi daerah tertinggi, terisolir dan perbatasan.

Kuncoro mengungkapkan ada beberapa kendala yang dialami oleh UMKM dalam menjalankan usahanya. Kendala tersebut berupa tingkat kemampuan, keterampilan, keahlian, manajemen sumber daya manusia, kewirausahaan, pemasaran dan keuangan. Lemahnya kemampuan manajerial dan sumberdaya manusia ini mengakibatkan pengusaha kecil tidak mampu menjalankan usahanya dengan baik. Secara lebih spesifik, masalah dasar yang dihadapi pengusaha kecil adalah: pertama, kelemahan dalam memperoleh peluang pasar dan memperbesar pangsa pasar. Kedua, kelemahan dalam struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh jalur terhadap sumber-sumber permodalan. Ketiga,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kelemahan dibidang organisasi dan manajemen sumber daya manusia. Keempat, keterbatasan jaringan usaha kerjasama antar pengusaha kecil (sistem informasi pemasaran). Kelima, iklim usaha yang kurang kondusif karena persaingan yang saling mematikan. Keenam, pembinaan yang telah dilakukan masih kurang terpadu dan kurangnya kepercayaan serta kepedulian masyarakat terhadap usaha kecil.⁷⁸

UMKM memiliki potensi dan peran yang sangat besar dalam perekonomian nasional. Hal ini sudah terbukti ketika Indonesia mengalami krisis ekonomi pada tahun 1998, banyak pengusaha-pengusaha besar tumbang tidak mampu bertahan menghadapi krisis perekonomian global. Sebaliknya UMKM tetap mampu bertahan menjalankan usahanya dengan berbagai keterbatasan.⁷⁹

Pada umumnya permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Indonesia tidak jauh berbeda dengan permasalahan yang dihadapi UMKM di negara-negara berkembang, yaitu antara lain masalah kurangnya bahan baku yang biasanya harus diimpor dari negara lain untuk proses produksi. Di samping itu pemasaran barang, permodalan, ketersediaan energi, infrastruktur dan informasi juga merupakan permasalahan yang sering muncul kemudian, termasuk masalah non-fisik seperti tingginya inflasi, skill, aturan perburuhan dan lain sebagainya. Kendala lainnya adalah kendala hukum dan regulasi pemerintah, kualitas produk dan daya saing, perpajakan, informasi pasar, kualitas SDM, keahlian dalam pemasaran, dan sulit mengakses pinjaman atau kredit. Kesulitan mengakses pinjaman atau kredit untuk memperkuat modal usaha merupakan permasalahan yang paling banyak dihadapi UMKM..⁸⁰

⁷⁸ Muhammad Amsal Sahban, Kolaborasi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang, Sah Media, 2018, hlm 119-120.

⁷⁹ Novianti dkk, Perlindungan Merek, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018, hlm 115.

⁸⁰ Sudaryanto dkk, Strategi Pemberdayaan Menghadapi Pasar Bebas ASEAN, Pusat Kebijakan Ekonomi Makro BFK, 2014, hlm 116.

Adapun yang menjadi factor penghambat BMT Al Ishlah dalam pembiayaan diantaranya yaitu ada 2 faktor, eksternal dan internal:

- a. Factor eksternal dari pihak (nasabah). Yaitu minimnya nasabah yang memiliki jaminan yang ingin mengajukan pembiayaan dan nasabah yang tidak jujur dalam melakukan akad pembiayaan.
- b. Factor internal dari pihak BMT Al Ishlah. Yaitu adanya batasan atau limid dalam pemberian pembiayaan kepada seluruh nasabah yang telah ditentukan.

Sekretaris BMT Al Ishlah, musmirah mengungkapkan bahwa BMT merupakan salah satu alternatif bagi pengusaha-pengusaha kecil untuk mendapatkan modal, karena sifat BMT yang tidak sama dengan lembaga keuangan besar seperti bank yang aksesnya sangat susah bagi pengusaha kecil. Selain itu, BMT juga mempunyai tujuan yang peting dalam mengatasi permasalahan masyarakat yang masih dalam hal sumber modal, terutama yang mempunyai kebiasaan menggunakan jasa rentenir dalam mencari bantuan dana. Hal itulah yang menjadi tujuan utama BMT Al Ishlah dalam menjalankan fungsinya. Dengan demikian, terlihat jelas bahwa peran yang dijalankan BMT Al Ishlah dalam permasalahan modal bukan hanya untuk akses modal, melainkan juga untuk menekan praktik rentenir di kalangan masyarakat dalam mencari tambahan modal, yang mana praktik tersebut sangat membebani masyarakat terutama pedagang-pedagang kecil karena menggunakan sistem bunga. Sri Rahayu juga menuturkan bahwa selain memberikan bantuan modal berupa pembiayaan kepada nasabah-nasabah yang tergolong pelaku UMKM atau pedagang-pedagang kecil, BMT Al Ishlah juga melakukan monitoring terhadap usaha-usaha nasabah apakah berkembang atau tidak. Kemudian, lanjut mismirah, monitor dan control BMT Al Ishlah

mengenai pemberdayaan UMKM tidak hanya sampai di situ tetapi masih dilanjutkan dengan evaluasi yang dilakukan BMT terhadap pemberdayaan UMKM yang telah dilakukan.

3. Solusi apa yang ditawarkan BMT Al Ishlah Kota Jambi untuk mengatasi kendala tersebut?

Ada beberapa solusi yang diberikan oleh BMT kepada para nasabah mulai dari adanya suatu permasalahan BMT harus menyelesaikan dengan jalan musyawarah. Seperti kurangnya literasi keuangan para nasabah tersebut. Seperti yang disampaikan Musmirah sekretaris BMT yaitu:

“solusi yang kami berikan untuk para nasabah, kami undang mereka setiap minggunya untuk belajar membuat laporan keuangan, pengeluaran, serta omset mereka. Dan kami selalu berupaya agar para nasabah bisa memahami yang namanya literasi keuangan.

“untuk meningkatkan pengetahuan tentang keislaman, kami mengundang para nasabah untuk mengikuti agenda pengajian. Dan juga kita pernah adakan pertemuan perkelompok dimana tujuannya itu untuk sharing-sharing kendala apa yang terjadi di usaha mereka.

“mengantisipasi bagi nasabah yang telat bayar, kami selalu memberikan jangka waktu kepada nasabah tersebut. Akan tetapi kami undang nasabah yang bersangkutan itu untuk mengadakan pertemuan lalu melakukan musyawarah, tentunya setiap nasabah pasti angsurannya berbeda-beda tergantung apa kendala mereka, ketika mereka memiliki kendala kita beri keringanan yang awal angsurannya 50 ribu perminggu kita kurangi menjadi 25 ribu perminggu.

“untuk meningkatkan produk usaha para nasabah, kita bantu mereka untuk membuat merek maupun logo untuk produk mereka. Lalu kita ajukan kesuatu tempat sehingga produknya itu ada nama, setelah ada nama baru kita bawak produk mereka ketika ada agenda pameran disitu lah mereka memperkenalkan produknya. Setelah itu kita kasih

link/jaringan kepada pelaku UMKM agar usahanya terus berkembang.

Dengan cara:

- a. Mengadakan sebuah pelatihan dan pendampingan kepada para pelaku UMKM.
- b. Memotivasi bagi para pelaku UMKM.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Peran BMT Al-Ishlah Kota Jambi dalam pemberdayaan ekonomi UMKM

Mengembangkan jiwa wirausaha kepada nasabah peran BMT yaitu untuk mengembangkan jiwa wirausaha kepada nasabah. Upayanya dengan cara membangun keberdayaan masyarakat dengan cara membina, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta mengupayakan pembangunan. bahwa upaya mengembangkan jiwa wirausaha kepada nasabah bisa mengurangi angka pengangguran. Karena nasehat pertama islam untuk menyelesaikan masalah adalah bekerja

Mengurangi praktek riba salah satu peraturan islam adalah melarang atau mengharamkan dengan jelas praktek riba melalui ayat-ayat Al-Qur'an maupun hadist-hadist Rasulullah untuk mencegah terjadinya kerusakan di dalam masyarakat. Untuk mencegah adanya praktek riba dikalangan masyarakat maupun khususnya para nasabah, kami dari BMT mengadakan kajian tentang keislaman dalam 1 bulan 2 kali pertemuan, gunanya agar para nasabah paham riba itu apa.

Meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecil tingkat hidup masyarakat ditandai dengan terentaskannya dari kemiskinan. kami mengadakan pelatihan dan pembinaan kepada nasabah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecil agar bisa mengurangi sedikit banyaknya angka kemiskinan, nanti di ajarkan bagaimana cara berjualan yang baik, serta diajarkan cara pembukuan.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia pertumbuhan yang bertumpu pada sumber daya manusia yang berkualitas akhirnya akan membawa bangsa bergerak ke teraf kehidupan yang lebih baik dan sejahtera. Harapan seperti itu sangat memerlukan adanya mekanisme yang sistematis, serta adanya kelembagaan yang mendukung, dan

program yang terarah. Karena luasnya dimensi peningkatan kualitas sumber daya manusia, penanganannya secara lebih menyeluruh makin diperlukan.

2. Faktor yang menjadi kendala yang di hadapi BMT Al-Ishlah Kota Jambi, literasi keuangan para UMKM masih kurang, karena mereka hanya sebatas mencatat penerimaan dan pengeluaran keuangan untuk usaha tanpa disertai dengan penyimpanan dokumen pendukung. terkadang para nasabah ini kurang jujur, ketika meminjam pembiayaan di BMT untuk membuka usaha, akan tetapi uangnya untuk keperluan konsumtif atau yang lainnya. kami belum mampu memberikan pembiayaan yang besar-besaran untuk para nasabah, karena kami kekurangan modal sehingga kita kasih semampunya saja.
3. Solusi yang ditawarkan BMT Al-Ishlah untuk mengatasi kendala tersebut, ada beberapa solusi yang diberikan oleh BMT kepada para nasabah mulai dari adanya suatu permasalahan BMT harus menyelesaikan dengan jalan musyawarah. Seperti kurangnya literasi keuangan para nasabah tersebut. solusi yang kami berikan untuk para nasabah, kami undang mereka setiap minggunya untuk belajar membuat laporan keuangan, pengeluaran, serta omset mereka. untuk meningkatkan pengetahuan tentang keislaman, kami mengundang para nasabah untuk mengikuti agenda pengajian. Dan juga kita pernah adakan pertemuan perkelompok dimana tujuannya itu untuk sharing-sharing kendala apa yang terjadi di usaha mereka. mengantisipasi bagi nasabah yang telat bayar, kami selalu memberikan jangka waktu kepada nasabah tersebut. Akan tetapi kami undang nasabah yang bersangkutan itu untuk mengadakan pertemuan lalu melakukan musyawarah, tentunya setiap nasabah pasti angsurannya berbeda-beda tergantung apa kendala mereka, ketika mereka memiliki kendala kita beri keringanan yang awal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

angsurannya 50 ribu perminggu kita kurangi menjadi 25 ribu perminggu.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diketahui implementasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Dengan adanya usaha mikro kecil menengah bagi pelaku usaha dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi terkhusus bagi keluarganya, serta bisa memberdayakan masyarakat yang kurang mampu sehingga menjadi lebih sejahtera dari segi pendapatan yang meningkat, serta pendidikan yang merata.
2. Kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah keterbatasan modal, pengetahuan yang kurang, serta sumber daya manusia yang terbatas.
3. Solusi mengenai hal tersebut diharapkan BMT untuk terus menjalin kerjasama dengan instansi yang terkait, seperti dinas koperasi dan lainnya. Serta mengadakan kegiatan sosialisasi kepada masyarakat agar mereka mau menjadi anggota di BMT.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka tidaklah berlebihan kirannya peneliti memberikan saran-saran yang berkenaan dengan penelitian. Adapun saran-saran dari peneliti antara lain:

1. Bagi BMT Al- Ishlah
Dari hasil penelitian diharapkan BMT Al-Ishlah mampu memberikan sosialisasi kepada para nasabahnya dalam hal untuk meningkatkan pengetahuan mengenai literasi keuangan. Agar para nasabah nantinya mengetahui sedikit banyaknya antara mana uang keperluan rumah tangga dan uang untuk usahanya.
2. Bagi Akademik

Dari penelitian ini semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan serta wawasan atau juga bisa dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mahasiswa berikutnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bisa lebih mengembangkan tentang peran BMT Al-Ishlah dalam pemberdayaan ekonomi UMKM.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

A. Literatur

- Terjemahan Al-Qur'an Juz 1-30
- Anton A. P Sinaga, Pengembangan Ekonomi Lokal dan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Medan, Media Sains Indonesia, 2022 hlm 156.
- Ahmad Hasan Ridwan. 2013. Manajemen Baitul Mal Wa Tamwil. Bandung: Pustaka Setia.
- Arif Wahyudi, Bisnis dan Kewirausahaan, NEM, 2019, hlm 81-82
- Ar-Royyan, dkk. 2018. Ekonomi Desa: Analisa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa.
- Darmawan dan Muhammad Iqbal Fasa. 2020. Manajemen Lembaga Keuangan Syariah. Yogyakarta: UNY Press.
- Edi Suharto. 2005. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: Refika Aditama.
- Ferry Khusnul Mubarak. 2019. Optimalisasi produk qardhul hasan dalam memberdayakan ekonomi umat. Jurnal Akuntabel 16 (1).
- Fitri Nurhayati, dan Ika Saniyati Rahmanyah. 2008. Koperasi Syariah.
- Ferry Khusnul Mubarak.(2019) Optimalisasi produk qardhul hasan dalam memberdayakan ekonomi umat. Jurnal Akuntabel 16(1). Hlm 63.
- Ginandjar Kartasasmita. 1996. Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan. Cides.
- Jerry RH Wuisiang, et al., eds., konsep kewirausahaan dan umkm, edisi 1. minahasa utara: yayasan makaria waya, 2019
- Jonathan Sarwono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm, 34-35
- Muhammad Ridwan. 2004. Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) edisi revisi. Yogyakarta: UII Press.
- Muhammad Rifqi. 2008. Akuntansi Keuangan Syariah. Yogyakarta: P3EI Press,
- M. Nur Rianto Al Arif, Lembaga Keuangan Syariah, Pustaka Setia, Bandung, 2012, hlm. 318.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

- Muhammad Amsal Sahban, Kolaborasi Pembangunan Ekonomi di Negara Berkembang, Sah Media, 2018, hlm 119-120
- Mahfud Sholihin dan Puspita Ghaniy Anggraini, *Analisis Data Penelitian – Menggunakan Software STATA*, (Yogyakarta: CV Andi Offset,2020). hlm. 26
- Nofie Iman. 2017. *Mapan Perjalanan Menuju Kebahagiaan dan Kebebasan Finansial*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Nurul Huda dan Mohamad Heykal. 2010. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Nurul Huda, dkk. 2016. *Baitul Mal Wa Tamwil Sebuah Tinjauaan Teoretis*. Jakarta: AMZAH
- Novianti dkk, *Perlindungan Merek*, Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2018, hlm 115.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rangga Ardiansyah Dan M.Komarudin. 2021.*Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Padamulya Melalui Pendirian Baitul Maal Wa Tambil*.
- Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin:Antasari Press, 2011), hlm,77-85
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.199
- Sigit Sapto Nugroho dkk, *Ekonomi UMKM Bangkit Kebijakan Pemberdayaan UMKM Kota Madiun Berbasis Ekonomi Kreatif Masa Pandemi Covid-19*, Lakeisha, 02 Februari 2022, hlm 20.
- Suhendi Hendi, *Fiqih Muamalah*, (Jakarta: PT, Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 58
- Sudaryanto dkk, *Strategi Pemberdayaan Menghadapi Pasar Bebas ASEAN*, Pusat Kebijakan Ekonomi Makro BFK, 2014, hlm 116.
- Susi Desmaryani, *Wirausaha dan Daya Saing*, Deepublish, 2018, hlm 67.
- Tiara Carina dkk. (2022). *Percepatan Digitalisasi UMKM dan Koperasi*. Makasar, Cv. Tohar Media. Hlm 178-179

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutho Jambi

B. Skripsi dan Jurnal

- Amratul Mona Khairi. 2019. Peran Baitul Maal Wa Tamwil(BMT) Taman Indah Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar.
- Ar-Royyan, dkk. 2018. Ekonomi Desa: Analisa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa. Aceh: Natural Aceh.
- Esty Pudyastuti, Hasrul Siregar dkk. (2022), Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecil Menengah.
- Greetz, "PemberdayaandDalamPerspektifIslamhttps://lppm.uhamka.ac.id/2016/12/05/pemberdayaan-dalam-perspektif-islam/.Diunduh pada tanggal 20 oktober 2018.
- Jerry RH Wuisiang, et al., eds.,konsep kewirausahaan dan umkm,edisi 1 (minahasa utara:yayasanmakaria waya,2019),hlm 66-67
- M. Nasyah Agus Saputra. 2016. Optimalisasi Peran Baitul Maal Pada BMT Untuk Pemberdayaan Usaha Mikro Di Jawa Timur. Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah Vol. 1, No. 2.
- Muhammad Nur Amin . 2018. Peran Baitul Mal Wat Tamwil(BMT)Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM) (Studi Kasus Pada Bmt UB Amanah Syariah Lau Dendang).
- Muhammad Iqbal, Karakteristik UMKM, [http://e-journal.uajy, ac, id /990 /3 /2EPI682, pdf](http://e-journal.uajy.ac.id/990/3/2EPI682.pdf).2018.
- Peran BMT Dalam Pemberdayaan Ekonomi, Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Vol, No 6, 11 November 2019.
- Risky nurfadillah, 2021, peran optimalisasi baitul maal wattamwil (bmt) dalam peningkatan perekonomian rakyat melalui umkm,
- Rangga Ardiansyah Dan M.Komarudin. (2021).Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Padamulya Melalui Pendirian Baitul Maal Wa Tamwil.
- Sefti Kurniasih. 2021. Optimalisasi Peran Baitul Maal Wat-Tamwil (BMT) Bina Insan Sejahtera Kota Jambi Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Solikhul Hidayat. 2018. Persepsi masyarakat terhadap baitul maal wat tamwil (BMT) dalam pemberdayaan ekonomi. Universitas Islam Nahdlatul Ulama

Sandi Rahayu, Peran BMT dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil, Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan, 2023.

C. Sumber Lain

Wawancara BMT Al Ishlah pada 12 Maret 2022

Wawancara dengan Ayu Anggota BMT Al Ishlah Sebagai Pedagang pada 10 April 2022

Wawancara dengan Mirna Anggota BMT Al Ishlah Sebagai Pedagang pada 06 April 2022

Wawancara dengan Sumini Anggota BMT Al Ishlah Sebagai Pedagang pada 16 Maret 2022

Wawancara dengan Sri Rahayu, Ketua BMT Al Ishlah, pada tanggal 01 Agustus 2022.

Wawancara dengan Desmawati, Bendahara BMT Al-Ishlah, pada tanggal 01 Agustus 2022.

Wawancara dengan Musmirah, Sekretaris BMT Al-Ishlah, pada tanggal 01 Agustus 2022.

Wawancara dengan Linda Rahmawati, pelaku UMKM, pada tanggal 05 Agustus 2022

Wawancara dengan Anita Ruswati, pelaku UMKM, pada tanggal 05 Agustus 2022.

Wawancara dengan Siti Masrifah, pelaku UMKM, pada tanggal 08 Agustus 2022.

Wawancara dengan Sri Rahayu, ketua BMT Al-Ishlah, pada tanggal 11 Agustus 2022.

Wawancara dengan Linda Rahmawati, pelaku UMKM, pada tanggal, 05 Agustus 2022.

Wawancara dengan Herita, pelaku UMKM, pada tanggal, 24 Agustus 2022.

Wawancara dengan Musmirah, Sekretaris BMT Al-Ishlah, pada tanggal, 29 Agustus 2022.

Wawancara dengan Sri Rahayu, Ketua BMT Al-Ishlah,. pada tanggal 29 Agustus 2022

Wawancara dengan Linda Rahmawati, pelaku UMKM, pada tanggal, 05 Agustus 2022.

Wawancara dengan Desmawati, Bendahara BMT Al-Ishlah, pada tanggal, 01 Agustus 2022.

Wawancara dengan Musmirah, Sekretaris BMT Al-Ishlah, pada tanggal, 29 Agustus 2022.

Wawancara dengan Sri Rahayu, Ketua BMT Al-Ishlah, pada tanggal, 29 Agustus 2022.

Wawancara dengan Desmawati, Bendahara BMT Al-Ishlah, pada tanggal, 01 Agustus 2022.

Wawancara dengan Sri Rahayu, Ketua BMT Al-Ishlah, pada tanggal, 29 Agustus 2022

Wawancara dengan Linda Rahmawati, Pelaku UMKM, pada tanggal 05 Agustus 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

LAMPIRAN 1. PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Saprianto
Nim : 501180112
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul : **OPTIMALISASI PERAN BMT AL-ISHLAH KOTA JAMBI
DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI UMKM**

A. Wawancara Kepada Pengurus BMT Al-Ishlah Kota Jambi

Nama :

Umur :

Pekerjaan :

Hari/tanggal :

1. Bagaimana sejarah berdirinya BMT Al-Ishlah Kota Jambi
2. Visi Misi BMT Al-Ishlah Kota Jambi
3. Produk apa saja yang ditawarkan oleh BMT Al-Ishlah Kota Jambi
4. Kelebihan-kelebihan produk BMT Al-Ishlah Kota Jambi
5. Struktur organisasi BMT Al-Ishlah Kota Jambi
6. Jika ada pelaku UMKM yang macet dalam pembayaran apa yang dilakukan oleh BMT?
7. Bagaimana peran BMT Al-Ishlah keseluruhan dalam pemberdayaan ekonomi UMKM?
8. Bagaimana Kendala yang dihadapi BMT Al-Ishlah dalam memberdayakan UMKM?
9. Apa saja solusi yang diberikan BMT Al-Ishlah untuk mengatasi masalah tersebut?

B. Wawancara Kepada Pelaku UMKM

1. Ketika melakukan pembiayaan di BMT Al-Ishlah Kota Jambi , taraf kehidupan anda menjadi meningkat?
2. Setelah anda melakukan pembiayaan apakah ada pelatihan dan pendampingan?
3. Apa yang menjadi kendala anda dalam memasarkan produk?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Apa yang melatarbelakangi anda sehingga mau melakukan pembiayaan di BMT?
5. Apakah anda mengetahui bahwa BMT telah terbebas dari riba?
6. Apa saja persyaratan untuk meminjam di BMT ini?
7. Apa kendala ibu dalam memasarkan produknya?
8. Jika ada temanya yang terlambat bayar apa sih solusinya?

LAMPIRAN 2 DOKUMENTASI PENELITIAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@Hok cipta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi



Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





@Hok_cipta



aha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



@Hok cipta

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

CURRICULUM VITAE



A. Identitas Diri

Nama : Saprianto
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Tempat/Tgl Lahir : Tantan 09 Agustus 2000
 Alamat : Desa Tantan RT 01 Kec. Sekernan. Kab. Muaro
 Jambi
 Email : sapriantosh@gmail.com
 No. Hp : 085267213870
 Nama Ayah : Ismail
 Nama Ibu : Sopia
 Alamat Orang Tua : Desa Tantan RT 01 Kec. Sekernan Kab. Muaro
 Jambi

B. Latar Belakang Pendidikan

No	Pendidikan	Tahun	Alamat
1	SDN 155/IX Dns tantan	2006-2012	Desa Tantan
2	SMP N Satap Tantan	2012-2015	Desa Tantan
3	SMA N 1 Muaro Jambi	2015-2018	Pijoan

C. Riwayat Organisasi

Himpunan Mahasiswa Islam (HMI)
 Ikatan Mahasiswa Muaro Jambi (IMMJ)
 Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI)